

Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten

(Studi Kasus dalam membangun motivasi dan minat siswa belajar)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana ilmu komunikasi pada konsentrasi hubungan masyarakat
Program studi ilmu komunikasi



Oleh:

Agnes Tiurma

NIM : 6662130318

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SERANG**

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Tiurma
Nim : 6662130318
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Agustus 1996
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten (Studi kasus membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar)**. adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang di rujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar kesarjanaan saya bisa dicabut.

Serang, Oktober 2016



Agnes Tiurma

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Agnes Tiurma
NIM : 6662130318
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten
(Studi kasus membangun motivasi dan Minat siswa
dalam belajar)**

Serang, Oktober 2017

Skripsi ini Telah Disetujui untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II




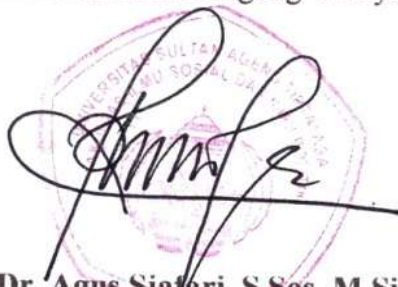
Ikhsan Ahmad S.ip, M.Si
NIP : 197312222003121001



Andin Nesia S.IK, M.I.Kom
NIP : 198206062006042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Dr. Agus Sja'fari, S.Sos.,M.Si
NIP : 197108242005011002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Agnes Tiurma
NIM : 6662130318
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten
(Studi kasus membangun motivasi dan Minat siswa
dalam belajar)**

Telah Diujikan di Hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, Tanggal 7
Desember 2017 dan Dinyatakan LULUS.

Serang, Desember 2017

Ketua Penguji

Puspita Asri Praceka, M.I.kom
NIP. 198407132008122002



Anggota:

Ari Pandu Witantira, M.I.kom
NIP. 198204222006041002



Ikhsan Ahmad S.Ip, M.Si
NIP.197312222003121001



Mengetahui,

Dekan FISIP Unirta




Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si
NIP : 197108242005011002

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Untirta




Dr. Rahmi Winangsih, M.Si
NIP: 196810192005012001

**“ I can do all things through Christ who
strengthens me”**

- Phil 4:13 -

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih

Yang telah memberikan saya semangat dalam menyusun

Skripsi ini.

ABSTRAK

Agnes Tiurma. NIM 6662130318. Skripsi. Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten (Studi kasus membangun motivasi dan Minat siswa dalam belajar). Pembimbing I : Ikhsan Ahmad, S.Ip , M.Si dan Pembimbing II : Andin Nesia, S.IK, M.Ikom

Pendidikan di provinsi Banten masih terbelang cukup rendah, khususnya pada daerah yang jauh dari perkotaan . minimnya pengetahuan anak tentang berbagai macam profesi sehingga minat anak dalam menggapai cita-cita mereka kurang karena belum mengetahui ingin menjadi seperti apa mereka nantinya. Kelas inspirasi Banten adalah suatu gerakan yang berdiri pada tahun 2012 bermula dari tim Indonesia Mengajar yang bertujuan mengenalkan profesi para profesional kepada murid yaitu pada saat *hari inspirasi*.Peneliti menggunakan strategi komunikasi arifin anwar dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta studi pustaka. Tujuan utama daripenelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan kelompok kelas inspirasi dalam mensosialisasikan dan pada saat hari inspirasi untuk membangun motivasi dan minat sbelajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) analisis khalayak dari kegiatan hari inspirasi adalah murid sekolah dasar, khususnya yang berada jauh dari perkotaan. (2) penyusunan pesan yang disampaikan dengan menerapkan konsep AIDDA namun sesuai dengan tradisi tim yaitu dengan konsep *Bomber B* (3) Strategi metode yang digunakan dari cara penyampaiannya adalah *canalizing* dan berdasarkan bentuk isinya dengan metode *informatif, persuasif, dan edukatif*. (4) Strategi seleksi dan pemilihan media yang dilakukan ketika hari inspirasi dengan *face to face* dan dengan menggunakan media cetak, online serta turun ke lapangan ketika publikasi.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Kelompok, Kelas Inspirasi.

ABSTRACT

Agnes Tiurma. NIM 6662130318. Thesis. *Communication strategy of Kelas Inspirasi Banten (a case study building Student interest motivation Learning)*
Supervisor I : Ikhsan Ahmad, S.Ip , M.Si dan Supervisor II : Andin Nesia, S.IK, M.Ikom.

Education in the province of banten is still quite low, especially in areas far from urban lack of knowledge of various professions so that the interest of children in reaching their goals is less because the bell knows what they want to become. Kelas Inspirasi Banten is a movement originated that formed since 2012 from Indonesia Mengajar team which aims to introduce the professional profession to the student that is Hari Inspirasi. researchers use anwar arifin communication strategy with qualitative approach. data obtained through interviews, observation and literature study. the main purpose of this research is to determine how communication strategy done by Kelas Inspirasi group in socializing and in inspiration day to build student motivation and interest. the result of this study are : (1) audience analysis of Inspiraton day activities are elementary school students especially thoes locates far from urban areas. (2) The compilation of the massage conveyed by applying the concept of AIDDA but in accordance with the concept of boomber B. (3) The strategy of the method used from the way of delivery is Cabalizing and based on the from of content with informative, persuasive and educative method. (4) the media selection during the day of inspiration with face to face and by using print media, online and down to the field when publication.

Keyword : Strategy, Communication, Group, Hari Inspirasi

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Strategi Komunikasi Kelompok Kelas Inspirasi Banten (Studi Kasus membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar)**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Penelitian ini tidak akan tuntas tanpa adanya bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Ibu Dr. Rahmi Winangsih, M.Si. Selaku Ketua Porgam Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA, serta selaku dosen pembimbing akademik penulis, trimakasih atas bimbingan selama ini dari mahasiswa baru hingga proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing 1 bapak Ikhsan Akhmad S.ip M.si yang penuh kesabaran menghadapi penulis selama masa pengskripsian. Trimakasih atas waktu serta bimbingannya kepada penulis.
4. Dosen Pembimbing 2 Ibu Andin Nesia, S.IK M.I.kom yang telah membimbing penulis dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini selesai. Terimakasih atas bimbingan, waktu serta kesabaran yang telah diberikan kepada Penulis.

5. Kedua Orang tuasaya *my first supporter in my life*. Bapak Andar Lumban Tobing dan Ibu Rosdiana Siagian. Trimakasih untuk doa dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak dan adikku, teman berantem ku ika dan Putri. Terima kasih telah bersedia dan setia mendengarkan keluh kesah dan menjadi penyemangat penulis.
7. Teman – teman *Beautiful* PernitaHestin, Richa Rahayu Mtd, Tri Yulia Nengsih , Eliana Pratiwi, Lestari Girsang, Nur Khikmah, Resti Nur Fadhilah,. Trimakasih telah menjadi teman terbaik penulis selama berada di bangku perkuliahan.Semangat untuk kita kedepannya guys.
8. Untuk Pkk ka Maria dan Skk yang terkasih bella, anggi, evry dan juga putri trimakasih sudah mendengarkan keluh kesah dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Teman-teman IKOM A dan HUMAS C yang telah menjadi teman sekelas penulis selama di bangku perkuliahan, semangat dan sukses untuk kita semua.
10. Bapak/Ibu dosen serta staff Ilmu Komunikasi UNTIRTA. Terima kasih untuk ilmu yang diberikan serta membantu penulis dalam hal kelancaran proses skripsi ini.
11. Kepada Tim kelas inspirasi banten khususnya Tim Relawan di SDN Tanjung Anom, terima kasih telah menerima penulis menjadi salah satu anggota relawan Kelas Knspirasi Tangerang 2. Sehingga penulis dapat melakukan observasi serta mendapatkan pengalaman baru dalam bidang sosial.

12. Semua informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancara , trimakasih atas bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini baik saran, doa serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhirnya, kritik, saran, dan masukan yang membangun penulis di butuhkan untuk dijadikan pedoman dalam penulisan kearah yang lebih baik lagi. Semoga Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Serang, 26 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Identifikasi Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Komunikasi.....	12
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	12
2.1.2 Komponen Komunikasi.....	14
2.2 Komunikasi kelompok	16
2.2.1 Pengertian Komunikasi Kelompok.....	16
2.2.2 Karakteristik Komunikasi Kelompok.....	18
2.2.3 Fungsi Komunikasi Kelompok.....	18

2.2.4 Tipe Kelompok.....	20
2.3 Strategi komunikasi	21
2.4 Kegiatan Hari Inspirasi.....	30
2.5 Motivasi.....	31
2.6 Minat.....	32
2.7 Penelitian terdahulu.....	32
2.8 Kerangka Berfikir	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma penelitian	39
3.2 Pendekatan penelitian	40
3.3 Teknik pengumpulan data.....	42
3.4 Informan penelitian.....	44
3.4.1 Subjek Penelitian.....	44
3.4.2 Objek penelitian	48
3.5 Teknik Analisa data.....	49
3.6 Uji Keabsahan data.....	50
3.6 Lokasi penelitian	51
3.7 Jadwal penelitian	52

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Kelas Inspirasi Banten	53
4.1.2 Tujuan dan Sikap Dasar Kelas Inspirasi Banten.....	54
4.1.3 Bagian Kelas Inspirasi.....	54

4.2 Deskripsi Data.....	59
4.3 Hasil Penelitian.....	61
4.3.1 Analisis Khalayak Kelas Inspirasi Banten.....	62
4.3.2 Strategi Menyusun Pesan Kelas Inspirasi Banten.....	66
4.3.3 Strategi Penggunaan Metode Kelas Inspirasi Banten.....	70
4.3.4 Strategi Seleksi dan pemilihan media Kelas Inspirasi Banten.....	73
4 4.Faktor Penghambat dalam mensosialisasikan program hari inspirasi.....	80
4.5 Tanggapan Khalayak Mengenai Kegiatan Hari inspirasi	83
4.6. Pembahasan.....	86
4.4.1 Analisis Khalayak Kelas Inspirasi Banten.....	89
4.4.2 Strategi Menyusun Pesan Kelas Inspirasi Banten.....	90
4.4.3 Strategi Penggunaan Metode Kelas Inspirasi Banten.....	93
4.4.4 Strategi Seleksi dan pemilihan media Kelas Inspirasi Banten.....	94

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....100

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Banten.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	34
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Tanggal Kelas Inspirasi Banten.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Persen Murid Sekolah Provinsi Banten.....	3
Gambar 2.1 Proses Komunikasi menurut Lasswel.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Prinsip Dasar Kelas Inspirasi.....	58
Gambar 4.2 Pengenalan khalayak Tim.....	66
Gambar 4.3 Penyampaian Pesan Tim.....	69
Gambar 4.4 Penyampaian metode oleh inspirator.....	73
Gambar 4.5 Profil Instagram KI Banten.....	76
Gambar 4.6 Web KI Banten.....	77
Gambar 4.7 Sosialisasi Tim KI Banten.....	78
Gambar 4.8 Promosi KI Banten ke media.....	79
Gambar 4.9 Tim Dokumentator KI Banten.....	80
Gambar 4.9 Pamflet Pameran Kelas Inspirasi Banten.....	81
Gambar 4.10 Respon Khalayak.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2** : Pedoman Observasi
- Lampiran 3** : Hasil Wawancara dengan Siti Jumaliyah Ketua Penyelenggara Kelas Inspirasi Tangerang 2
- Lampiran 4** : Hasil Wawancara dengan Rama Safrai Rachmat Relawan Inspirator Kelas Inspirasi
- Lampiran 5** : Hasil Wawancara dengan Ariela Griselda Relawan Inspirator Kelas Inspirasi
- Lampiran 6** : Hasil Wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh Relawan sejak awal kelas inspirasi Banten
- Lampiran 7** : Hasil Wawancara dengan Siti Marsiah Relawan Fasilitator Kelas Inspirator tanggerang 2
- Lampiran 8** : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 9** : Dokumentasi
- Lampiran 10** : Surat Keterangan
- Lampiran 11** : Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer dan penting yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan baik itu dalam kehidupan keluarga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberhasilan suatu pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 pasal 3 tahun 2003 disebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”¹.

Negara yang maju dapat dipastikan memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang sangat baik. dalam usaha mencerdaskan bangsa pemerintah mendirikan sekolah-sekolah dari mulai tingkat dasar sampai pendidikan tingkat tinggi. Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pendidikan formal di

¹ Undang-undang republik Indonesia sesdiknas. No 20 pasal 3 tahun 2003 “sistem pendidikan Nasional”.

Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Dalam bukunya, Muhammad Ali (2009;33) menyebutkan bahwa ada 2 fungsi utama pendidikan dasar, yaitu²;

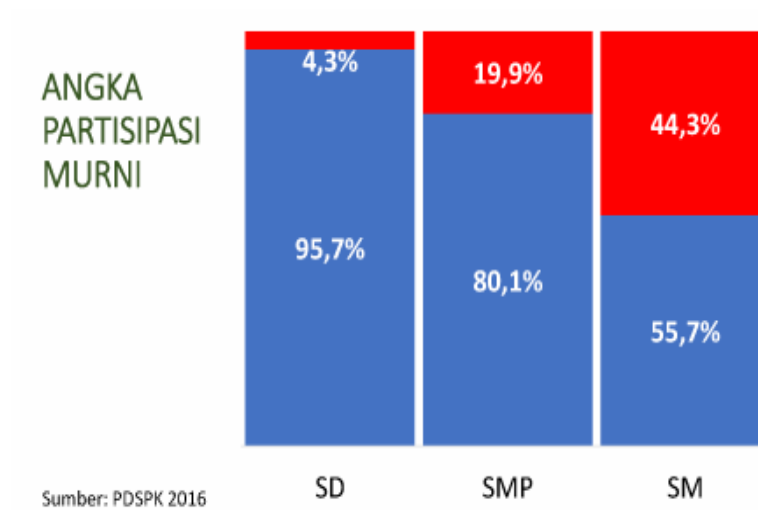
1. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah dan perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.

Sebagian besar dari kita khususnya yang tinggal di provinsi banten tahu tingkat pendidikan provinsi ini masih terbilang rendah. Angka putus sekolah untuk anak usia sekolah di provinsi banten masih sangat tinggi mencapai 50% lebih.³ Jumlahnya pun masih sangat tinggi yakni 361.000 orang dan paling banyak terdapat di kabupaten Lebak, Padeklang, dan kota Serang. Berdasarkan data dinas pendidikan provinsi Banten tingkat partisipasi murni murid semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sedikit.

² <http://ilmu-pendidikan.net/sekolah/fungsi-pendidikan-dasar>

³ <http://www.beritasatu.com/pendidikan/103324-angka-putus-sekolah-di-banten-masih-sangat-tinggi.html>

Gambar 1.1



**Angka persen murid sekolah Provinsi Banten
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Banten 2016**

Menurut dinas pendidikan provinsi banten terdapat 4.589 Sekolah Dasar yang tersebar di beberapa kota atau kabupaten yang diantaranya kabupaten Padeglang (870), kabupaten Lebak (784), kabupaten Tangerang (967), kabupaten Serang (727), kota Tangerang (474), kota Cilegon (176), kota Serang (249), kota Tangerang selatan (342).⁴ Namun berdasarkan data tersebut berdasarkan kementerian dinas pendidikan dan kebudayaan, di provinsi Banten terdapat 1.669 siswa Sekolah Dasar putus sekolah dan 10.406 siswa mengulang.⁵

⁴Badan pusat statistik provinsi banten, Sekolah Dasar provinnsi Banten tahun 2015.

⁵ Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Ikhtisar data pendidikan tahun 2016/2017)

Tabel 1.2

No.	Kabupaten/Kota	Sekolah		
		N	S	N+S
1	KAB. SERANG	706	21	727
2	KAB. PANDEGLANG	862	8	870
3	KAB. LEBAK	773	11	784
4	KAB. TANGERANG	757	210	967
5	KOTA TANGERANG	344	130	474
6	KOTA CILEGON	149	27	176
7	KOTA SERANG	224	25	249
8	KOTA TANGSEL	208	134	342
Jumlah		4,023	566	4,589

Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Banten
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Banten 2016

Meskipun sudah terdapat banyak sekolah baik negeri maupun swasta nyatanya masih banyak siswa Sekolah Dasar yang belum memahami sepenuhnya berbagai profesi yang ada. Minimnya informasi mengenai keprofesian yang dikenalkan kepada anak sejak dini membuat anak menjadi kurang paham apa saja profesi yang akan menjadi cita-cita mereka nantinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkatan semangat belajar pada siswa karna siswa sendiri kurang bahkan tidak mengetahui ingin menjadi apa mereka nantinya.

Pengenalan profesi pada anak sangatlah penting. Karena anak-anak bisa lebih mengetahui berbagai profesi yang ada, profesi merupakan modal hidup bagi mereka di masa depan dan mereka bisa menghargai semua profesi tersebut. Dengan menghargai semua profesi anak bisa belajar untuk menghargai orang lain. Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar penduduk bekerja di Banten berstatus buruh karyawan (2,8 juta orang). Jumlah pekerja formal di Banten lebih tinggi dibanding pekerja informal. Presentase pekerja formal mengalami penurunan dari 61,52% pada Agustus 2016 menjadi 58,67% pada Agustus 2017.

Data ketenagakerjaan provinsi Banten pada Agustus 2017 menunjukkan tingkat pengangguran di provinsi Banten pada Agustus 2017 tertinggi nomor dua di Indonesia. Jumlah penduduk provinsi Banten yang bekerja pada Agustus 2017 sebanyak 5,08 juta orang dari jumlah penduduk 12,02 juta. Ada penurunan sekitar 11 ribu pekerja jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2016.⁶

Terkait isu sosial tersebut, sebagai upaya mengubah pola pikir dan menambah pemahaman masyarakat, kemudian beberapa relawan membuat suatu kelompok Kelas Inspirasi. Kelas Inspirasi Banten berangkat dari minimnya pengetahuan murid Sekolah Dasar mengenai profesi yang ada. inilah yang membuat lahirnya Kelas Inspirasi dan memberikan pesan kepada masyarakat bahwa anak berhak memiliki pengetahuan akan cita-cita setinggi mungkin.

Kelas Inspirasi adalah sebuah kelompok yang bermula dari teman-teman Indonesia mengajar dan beberapa teman profesional yang ingin

⁶ <http://www.radarbanten.co.id/banten-peringkat-dua-nasional-pengangguran-terbanyak/> selasa 7 november 2017, pukul 10:31

berkontribusi pada pendidikan Indonesia. Kelas inspirasi adalah gerakan para profesional yang turun ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari-hari berbagai cerita dan pengalaman kerja juga motivasi meraih cita-cita dimana cerita tersebut akan menjadi bibit untuk para siswa bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri mereka.

Kelas Inspirasi pertama kali diadakan pada 25 April 2012. bermula dari teman-teman Indonesia mengajar dan beberapa teman profesional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan di Indonesia. melalui program ini, para profesional dari berbagai latar belakang diharuskan untuk cuti satu hari secara serentak untuk mengunjungi dan menceritakan profesi mereka kepada murid, yaitu pada hari inspirasi.

Tujuan dari Kelas Inspirasi ada dua, yaitu menjadi wahana bagi sekolah dan siswa untuk belajar dari para profesional, serta agar para profesional khususnya kelas menengah secara lebih luas dapat belajar mengenai kenyataan dan fakta mengenai kondisi pendidikan kita.⁷

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. dan bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*informant sharing*) untuk mencapai tujuan bersama.

Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampai pesan dan orang-orang yang menerima pesan. Senada dengan hal ini

⁷ <http://kelasinspirasiibanten.org/>

bahwa komunikasi atau *communication*. Berasal dari bahasa latin “*communis*”. Communis atau dalam bahasa inggrisnya “*commun*” yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi, ini berarti kita dalam keadaan berusaha menimbulkan kesamaan.⁸

Keberadaan komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam kelompok. Komunikasi dalam suatu kelompok sangat dibutuhkan karena dalam mempelajari komunikasi kelompok yaitu memperbaiki kelompok tersebut. Suatu kelompok bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi internalnya hamonis.

Pencapaian tujuan kelompok memerlukan kerjasama yang baik antar anggota di dalamnya. Kerjasama terbentuk karena adanya kesatuan persepsi yang hendak dicapai. Untuk itu diperlukan adanya strategi komunikasi yang baik antar anggota di dalamnya.

Strategi komunikasi adalah paduan antara perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dengan manajemen komunikasi (*Communication Management*) untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Strategi komunikasi ikut berperan juga bagi proses berlangsungnya komunikasi dan dapat berkelanjutan dan dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.¹⁰ Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) dalam buku Hafied Changara yang berjudul *Perencanaan & Strategi komunikasi* menyatakan:¹¹

⁸ Rohim Syaiful. 2009. Teori komunikasi prespektif, ragam&aplikasi. Jakarta: PT Rineka cipta. Hal 8

⁹ Onong Uchjana Effendy., 2006. ilmu komunikasi :Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal : 32

¹⁰ Santoso, Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi sosial*. Bandung : PT Refika Aditama, hal:149

¹¹ Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal:61

“ Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal ”

Pemilihan Strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi. Sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru, maka hasil yang diperoleh bisa fatal terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan.¹²

Dalam sebuah kelompok, strategi komunikasi merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kerja para anggota organisasi tersebut, serta mencapai visi misi organisasi. Strategi akan menjadi dasar penentuan arah dan kebijakan suatu organisasi sehingga berjalan sesuai dengan rencana. Kelas Inspirasi bukanlah sebuah organisasi yang jelas strukturnya, Kelas Inspirasi tidak mempunyai pemimpin hanya ketua pelaksana di setiap kegiatannya, sehingga tentu hadirnya Kelas Inspirasi tidak mudah diterima oleh masyarakat khususnya pihak sekolah ataupun orang tua murid.

Beberapa tahun terakhir ini, Kelas Inspirasi Banten mengadakan hari inspirasi di kota/kabupaten provinsi Banten, dimana terakhir diadakan pada tanggal 9 September 2017 di pesisir Tangerang. Dalam hal ini, Kelas Inspirasi Banten membutuhkan strategi yang disusun dengan baik mulai dari mengemas pesan, media dan metode yang digunakan seperti apa agar pada hari inspirasi siswa lebih mengerti apa yang kita sampaikan.

¹²*Ibid* hal 62

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang komunikasi organisasi dan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “Strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi Banten (Studi Kasus membangun minat dan motivasi siswa belajar)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, penulis merumuskan masalah dan mencoba untuk mengangkat sebagai topik penelitian dengan judul “**Bagaimana Strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi Banten(studi kasus dalam membangun motivasi dan minat siswa belajar) ? ”**

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengenalan *audience* / Khalayak yang dilakukan oleh Kelas Inspirasi Banten dalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar?
2. Bagaimana Strategi pesan yang dibuat oleh Kelas Inspirasi Banten dalam dalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar?
3. Bagaimana metode komunikasi yang dipilih oleh Kelas Inspirasi Banten dalam dalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar?
4. Bagaimana strategi seleksi dan pemilihan media yang dipilih oleh Kelas Inspirasi Banten dalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengenalan *audience* / Khalayak yang dilakukan oleh Kelas Inspirasi Bantendalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar.
2. Untuk mengetahui Strategi penyusunan pesan yang dibuat oleh Kelas Inspirasi Bantendalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar.
3. Untuk mengetahui metode komunikasi yang dipilih oleh Kelas Inspirasi Bantendalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar.
4. Untuk mengetahui strategi seleksi dan pemilihan media yang dipilih oleh Kelas Inspirasi Bantendalam membangun motivasi dan minat siswa dalam belajar.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya bidang Komunikasi Kelompok untuk mengetahui bagaimana Strategi suatu organisasi dalam menjalankan suatu kegiatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis di bidang ilmu komunikasi khususnya strategi komunikasi serta bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan informasi dan membantu pihak lain untuk mengadakan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

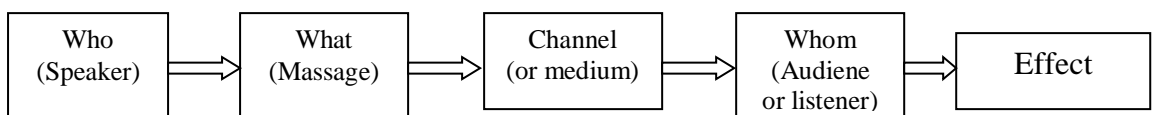
2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya¹³. Komunikasi berasal dari bahasa latin *communis*, yang berarti “membuat kesamaan” atau “membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih”. Akar kata *communis* adalah *communico*, yang artinya “berbagi”. Dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan.

Jadi, Secara umum komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antarmanusia¹⁴. Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1984). Lasswell menyatakan cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who, Says What, In Wich Chanell, To Whom, with what effect* . seperti pada bagan berikut :

Gambar 2.1



Proses komunikasi menurut Lasswell

¹³ Soyomukti, Nurani. 2016. Pengantar ilmu komunikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal : 12

¹⁴ Ibid Hal. 56

1. *Who* (Siapa/Sumber)

Who dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator, yaitu pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan dan memulai untuk berkomunikasi. bisa seorang individu, kelompok, maupun suatu negara sebagai komunikator. Pihak tersebut bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator .

2. *Says what* (Pesan)

Says menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima), dari komunikator (sumber) atau isi informasi.

3. *in which channel* (Saluran/Media)

Saluran/media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima), baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik).

4. *To Whom* (Siapa/Penerima)

Seseorang yang menerima bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi, atau suatu negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikan, penafsir, penyandi balik (*decoder*).

5. *With what effect* (Dampak/*effect*)

Dampak yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap, dan bertambahnya pengetahuan .

2.1.2 Komponen-Komponen Komunikasi

Komponen-komponen komunikasi terdiri dari :¹⁵

a. Komunikator

Seorang komunikator yang baik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Memiliki kredibilitas tinggi, artinya memiliki keahlian dan tingkat kesesuaian tinggi dengan topik dibicarakan
- Memiliki tingkat kepercayaan, seorang komunikator dipercaya oleh khalayak, karna didukung oleh unsur kredibilitas, disamping perilaku jujur
- Memiliki kesamaan tinggi dengan komunikan baik dari aspek bahasa, tempat tinggal, kelas sosial, dan sebagainya.
- Memiliki penampilan menarik, khususnya dari segi fisik.
- Memiliki kekuatan dan kekuasaan.

b. Pesan (*message*)

¹⁵ Sihabudin Ahmad, Winangsih Rahmi, 2012. *Komunikasi antar manusia*, Serang: pustaka Getok Tulr. Hal.37

Pesan merupakan sekumpulan simbol komunikasi disampaikan komunikator kepada komunikan. Simbol atau lambang dapat bersifat verbal atau *non* verbal. Komunikasi verbal yaitu penyampaian pesan dalam bentuk lisan atau tulisan, sedangkan *nonverbal* penyampaian pesan melalui bahasa tubuh seperti gerak-gerik, isyarat, raut wajah, dan sebagainya.

Dalam mengemas pesan ada 3 hal yang harus diperhatikan:

1. Isi Pesan, materi dari pesan tersebut
2. Struktur pesan, adalah bagaimana pesan tersebut disusun untuk memperoleh efek maksimal.
3. Format pesan, adalah bagaimana pesan disusun dalam gabungan pesan verbal dan non verbal sehingga efeknya lebih baik. Format pesan lebih menekankan kepada *style* atau gaya penyajian pesan.

C. Media

Dalam komunikasi, penggunaan media merupakan alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan.

Kriteria media massa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Aktualitas, isi media berupa informasi terbaru dan diperluka audience. Jarak dari peristiwa dengan penyampaian pesan masih baru dan hangat.
- Universalitas, pesan disampaikan tidak terbatas pada hal khusus, tetapi menyangkut kepada banyak persoalan
- Publisitas, informasi yang dikandung disebarakan untuk umum dan semua golongan, kelompok

- Periodisitas, informasi disampaikan teratur waktunya
- Kontinuitas, media menyampaikan isi pernyataan berkesinambungan.

d. Komunikan

Komunikan merupakan sasaran pesan komunikasi. Komunikan merupakan penerima pesan komunikasi. Komunikan merupakan unsur komunikasi yang sangat penting karena keberhasilan komunikasi banyak ditentukan oleh komunikan. Komunikasi akan berhasil apabila komunikator berhasil melakukan perubahan diri komunikan sesuai dengan tujuan komunikator menyampaikan pesan.

2.2 Komunikasi Kelompok

2.2.1 Pengertian Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Kelompok memiliki hubungan yang intensif di antara mereka satu sama lainnya, terutama kelompok primer, intensitas hubungan di antara mereka merupakan persyaratan utama yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok tersebut.¹⁶

Di dalam masyarakat adanya kelompok-kelompok tertentu yang cukup banyak jumlahnya. Kelompok yang satu berbeda dengan kelompok yang lain.

¹⁶Bungin Burhan. 2011. *Sosiologi komunikasi*. Jakarta : Prenda media group, hal: 270

Chaplin (1972:463) dalam buku Bimo Walgito yang berjudul *psikologi sosial* berpendapat pengertian kelompok seperti berikut: ¹⁷

“ a collection of individuals who have some charactertic in common or who are pursuing a common goal. Two or more persons who interact in anay way constitute a group. It’s not necessary, however, for the members of a group to interact directlly or in face to face manner”.

Kelompok itu dapat terdiri dari dua orang saja, tetapi juga dapat terdiri dari banyak orang. Apa yang dikemukakan oleh Chaplin tersebut bahwa anggota kelompok itu tidak perlu adanya interaksi langsung, yaitu secara *face to face*.

Kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi diantara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu. Kelompok juga memiliki tujuan-tujuan yang diperjuangkan bersama, sehingga kehadiran setiap orang dalam kelompok diikuti dengan tujuan-tujuan pribadinya. Dengan demikian, kelompok memiliki dua tujuan utama, yaitutujuan masing-masing pribadi dalam kelompok dan tujuan kelompok itu sendiri. Setiap tujuan individu harus sejalan dengan tujuan kelompok, sedangkan tujuan kelompok harus memberi kepastian kepada tercapainya tujuan-tujuan individu.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan dengan manusia lain, sehingga mereka secara alami akan membentuk suatu kelompok. Alasan atau motivasi seseorang masuk dalam kelompok bervariasi, yaitu¹⁸ :

¹⁷ Bimo, Walgito.2002 *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*.Yogyakarta: Andi Yogyakarta,hal:69

¹⁸ Walgito Bimo. 2008. *Psikologi kelompok*. Yogyakarta : C.V Andi offset, hal:13-15

- a. Ingin mencapai tujuan yang secara individu sulit dicapai
- b. Kelompok dapat memberikan, baik dalam fisiologis (walaupun tidak langsung) maupun kebutuhan psikologis.
- c. Kelompok dapat mendorong pengembangan konsep diri dan mengembangkan harga diri seseorang.
- d. Kelompok dapat pula memberikan pengetahuan dan informasi.
- e. Kelompok dapat memberikan keuntungan ekonomis.

2.2.2 Karakteristik Komunikasi Kelompok

Karakteristik komunikasi dalam kelompok ditentukan melalui dua hal, yaitu *norma* dan *peran*. Norma adalah kesepakatan dan perjanjian tentang bagaimana orang-orang dalam suatu kelompok berhubungan dan berperilaku satu dengan yang lainnya. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia akan menjalankan suatu peran¹⁹.

2.2.3 Fungsi Komunikasi Kelompok

Keberadaan suatu kelompok dalam masyarakat dicerminkan oleh adanya fungsi-fungsi yang akan dilaksanakannya. Fungsi-fungsi tersebut mencakup fungsi hubungan sosial, pendidikan, persuasi, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, serta fungsi terapi. Semua fungsi ini dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, kelompok, dan para anggota kelompok itu sendiri²⁰. Fungsi komunikasi kelompok adalah sebagai berikut :

¹⁹ ibid hal.273

²⁰ ibid hal 274-276

- a. Hubungan sosial, dalam arti bagaimana suatu kelompok mampu memelihara dan memantapkan hubungan sosial di antara para anggotanya. Seperti bagaimana suatu kelompok secara rutin memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk melakukan aktivitas yang informal, santai, dan menghibur.
- b. Pendidikan adalah fungsi kedua dari kelompok, dalam arti bagaimana sebuah kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan. Fungsi pendidikan tergantung pada tiga faktor, yaitu jumlah informasi baru yang dikontribusikan, jumlah partisipan dalam kelompok, serta frekuensi interaksi diantara para anggota kelompok. Fungsi pendidikan ini sangat efektif jika setiap anggota kelompok membawa pengetahuan yang berguna bagi kelompok, tanpa pengetahuan baru yang disumbangkan masing-masing anggota, mustahil fungsi edukasi ini tercapai.
- c. Persuasi, seorang anggota kelompok berupaya memersuasi anggota lainnya supaya melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Seseorang yang terlibat usaha-usaha persuasif dalam kelompok, membawa resiko untuk tidak diterima oleh para anggota lainnya.
- d. *Problem solving*, kelompok juga dicerminkan dengan kegiatan-kegiatannya untuk memecahkan persoalan dan membuat keputusan-keputusan. Pemecahan masalah (*problem solving*) berkaitan dengan penemuan alternatif atau solusi yang tidak diketahui sebelumnya, sedangkan pembuatan keputusan (*decision making*) berhubungan

dengan pemilihan antara dua atau lebih solusi. Jadi, pemecahan masalah menghasilkan materi atau bahan untuk pembuatan keputusan.

- e. Terapi. Kelompok terapi memiliki perbedaan dengan kelompok lainnya. Karena kelompok terapi tidak memiliki tujuan. Objek dari kelompok terapi adalah membantu setiap individu mencapai perubahan personalnya.

2.2.4 Tipe Kelompok

Menurut Soeryono Soekanto dalam buku Burhan Bungin yang berjudul *Sosiologi Komunikasi*, kelompok secara umum terdiri dari beberapa tipe yaitu; ²¹

- a. Kelompok teratur, yaitu kelompok yang dapat dijelaskan strukturnya maupun norma atau perannya seperti *ingroup*, *outgroup*, kelompok primer dan kelompok sekunder, paguyuban dan patembayan, kelompok formal dan kelompok informal, membership group dan reference group, kelompok okupasional dan *volunteer*.
- b. Kelompok yang tidak teratur, yaitu kerumunan (*crowd*) dan *public*
- c. Masyarakat (*community*) perkotaan dan masyarakat pedesaan
- d. Kelompok kecil (*small group*)

Ronald B. Adler dan George dalam buku Bungin Burhan yang berjudul *Sosiologi Komunikasi* juga membagi kelompok dalam tiga tipe, yaitu sebagai berikut :²²

- a. Kelompok belajar (*learning group*)

²¹Opcit Bungin Burhan

²²Ibid

Tujuan dari *learning group* ini adalah meningkatkan informasi, pengetahuan, dan kemampuan diri para anggotanya.

b. Kelompok pertumbuhan (*growth group*)

Kelompok ini memusatkan perhatiannya kepada permasalahan pribadi yang dihadapi anggotanya

c. Kelompok pemecahan masalah (*Problem Solving Group*)

Kelompok ini bertujuan untuk membantu anggota kelompok lainnya memecahkan masalahnya (*problem solving*). Seringkali seseorang tak mampu memecahkan masalahnya sendiri, karena itu ia menggunakan kelompok sebagai sarana memecahkan masalahnya.

Menurut tipe kelompok diatas, Kelas Inspirasi merupakan tipe kelompok belajar karena Kelas Inspirasi sendiri merupakan suatu gerakan yang ingin meningkatkan informasi ataupun pengetahuan anak Sekolah Dasar yang masih belum mengerti benar mengenai profesi yang ada di Indonesia.

2.3 Strategi Komunikasi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus²³. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan,

²³<https://kbbi.web.id/strategi>

dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.²⁴

Sedangkan menurut Anwar Arifin (1994:10) dalam bukunya *strategi komunikasi* mengatakan bahwa strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan, jadi merumuskan suatu strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak yang dihadapi dan yang akan dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh dengan beberapa cara dengan menggunakan komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Menurut Anwar Arifin, Terdapat empat faktor strategi yang harus diperhatikan, Yaitu:²⁵

1. Mengenal Khalayak

Khalayak adalah orang yang akan menerima, memahami dan menerjemahkan pesan dalam komunikasi. Mengenal khalayak menjadi langkah utama yang dilakukan oleh komunikator dalam komunikasi yang efektif. Dalam komunikasi khalayak sama sekali tidak pasif, melainkan aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan dapat saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun khalyak mempunyai kepentingan yang sama, tanpa kepentingan yang sama

²⁴ Onong Uchjana Effendy. 2003. Ilmu, Teori dan filsafat komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, hal: 301

²⁵ Arifin, Anwar. 1984 .*Strategi komunikasi Sebuah pengantar ringkas*. Bandung: CV Armico, Hal 58-87

komunikasi tidak akan mungkin berlangsung. Untuk itu, komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode, dan media.

Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan kerangka referensi khalayak secara tepat dan seksama, yang meliputi :

- a. Kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak yang terdiri dari :
 - Pengetahuan khalayak mengenai pokok persoalan
 - Kemampuan khalayak untuk menerima pesan-pesan lewat media yang digunakan
 - Pengetahuan khalayak terhadap perbendaharaan kata-kata yang digunakan
- b. Pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai dan norma kelompok dan masyarakat yang ada.
- c. Situasi dimana khalayak itu berada.

Schoen Feld dalam buku Strategi Komunikasi Anwar Arifin mengemukakan klasifikasi khalayak sebagai berikut ;

- a. *Innovator* ataupun penemu idea adalah orang-orang yang kaya akan ide baru, dan karenanya mudah atau sukar menerima idea baru orang lain.
- b. *Early adopters* atau orang-orang yang cepat bersedia untuk mencoba apa yang dianjurkan kepadanya.

- c. *Early Majority* atau kelompok orang-orang yang mudah menerima idea baru tetapi yang sudah diterima oleh orang lain.
- d. *Majority*, atau kelompok dalam jumlah terbanyak yang menerima atau menolak idea baru, terbatas pada suatu daerah.
- e. *Non-Adopters* ataupun orang-orang yang tidak suka menerima idea barudan mengadakan perubahan-perubahan atas pendapatnya yang semula.

Pengenalan khalayak dapat diperoleh melalui pendugaan-pendugaan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan teoritis mengenai manusia baik sebagai makhluk biologis maupun sebagai makhluk sosial. disini pengenalan mengenai manusia sangat diperlukan.

2. Menyusun Pesan

Setelah melakukan pengenalan khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar bisa efektif sampai kepada komunikan. syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan ialah mampu membangkitkan perhatian.

Awal dari suatu efektivitas dalam komunikasi, ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan yang disampaikan atau yang dikenal dengan AA Procedure (*attention to action procedure*). Selain itu ada jua rumus klasik AIDDA, yaitu :

- a. *Attention* (perhatian) : Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu

- b. *Interest* (minat) : Perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik
- c. *Desire* (hasrat) : Keinginan seseorang dalam suatu hal yang dilihatnya dan memiliki keinginan untuk memperolehnya.
- d. *Decision* (keputusan) : Langkah yang diambil seseorang dalam menetapkan suatu hal yang diinginkannya.
- e. *Action* (Tindakan) : Suatu kegiatan yang merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

Wlibur Schramm (1955) dalam buku *Strategi Komunikasi* Anwar Arifin mengatakan syarat-syarat untuk berhasilnya suatu pesan adalah sebagai berikut ;

- a. Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan itu dapat menarik perhatian dan sasaran yang dituju
- b. Pesan haruslah menggunakan tanda-tanda yang disadarkan pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga kedua pengertian itu bertemu.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan itu
- d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok di mana kesadaran pada saat digerakkan untuk memberikan jawaban yang dikehendaki

Suatu pesan hanya akan menarik perhatian selama ia memberikan harapan atau hasil yang ada dan kuat relevansinya dengan persoalan itu. Membahas perhatian khalayak, Wilbur Schramm dalam buku Anwar Arifin yang berjudul strategi komunikasi mengemukakan *Availability* (mudahnya diperoleh) dan *Contrast* (kontras) kedua hal ini adalah menyangkut dengan penggunaan tanda-tanda komunikasi (*sign of Communication*).

Availability, berarti isi pesan mudah diperoleh, Karena pada persoalan yang sama, seseorang akan selalu memilih jalan yang paling mudah, yaitu yang tidak terlalu memerlukan energi atau tenaga. Sedang *contrast* menunjukkan bahwa pesan itu memiliki perbedaan dengan keadaan sekitarnya. sehingga ia kedengaran sangat mencolok dan dengan demikian mudah diperoleh.

3. Menetapkan Metode

Menurut Anwar Arifin, dalam mencapai efektifitas dari suatu komunikasi, selain isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi akan turut mempengaruhi penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Penetapan metode ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu menurut pelaksanaan dan menurut bentuk isinya.

a. Menurut cara pelaksanaanya

1. Redudancy (*repetition*)

Metode ini merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ngulang pesan kepada khalayak. Manfaat metode ini yaitu khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu

karna disampaikan berulang-ulang sehingga lebih banyak mendapat perhatian

2. *Canalizing*

Merupakan metode penyampaian pesan dengan cara komunikator menyediakan saluran-saluran tertentu untuk menguasai motif-motif yang ada pada diri khalayak. Komunikator terlebih dahulu mengenal khalayaknya dan memulai menyampaikan ideanya sesuai dengan kepribadian, sikap serta motif khalayaknya. atau komunikator memulai komunikasinya dimana khalayak itu berada (*start where audience*) kemudian diubah sedikit demi sedikit kearah tujuan komunikator.

b. Menurut bentuk isinya

1. *Informative*, merupakan suatu bentuk penyampaian pesan yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan cara memberikan penerangan. yakni memberikan sesuatu apa adanya sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang sebenarnya

2. *Persuasive*, merupakan bentuk penyampaian pesan untuk mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Dalam hal ini khalayak tidak diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan bila mungkin bisa terpengaruh tanpa disadari. Dengan metode persuasive ini, komunikator terlebih dahulu menciptakan situasi yang mudah terkena sugesti.

3. *Educative*, merupakan bentuk penyampaian pesan yang mendidik, yakni memberikan suatu ide kepada khalayak berdasarkan fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan mempengaruhi dan mengubah tingkah laku sesuai dengan keinginan.
4. *Coersive*, merupakan bentuk penyampaian pesan yang mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa tanpa perlu berfikir lebih banyak lagi untuk menerima gagasan yang di sampaikan. Pesan ini selain berisi pendapat juga ancaman. Metode ini biasa diwujudkan dalam bentuk peraturan-peraturan dan intimidasi.

4. Seleksi dan Penggunaan Media

Sebelum suatu pesan atau informasi disampaikan kepada masyarakat, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu penggunaan media atau saluran yang efektif. Untuk mencapai sasaran komunikasi, kita dapat berkomunikasi langsung (*face to face*) atau menggunakan media massa, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Pemilihan media dipengaruhi oleh khalayak sasaran yang akan dituju, efek yang diharapkan dari program yang dijalankan dan diisi pesan yang akan dikomunikasikan. Media tidak hanya berupa alat namun juga penciptaan kondisi atau situasi.

Dalam menyusun pesan dari komunikasi yang ingin dituju, kita harus selektif. Maksudnya adalah menyesuaikan yang menjadi khalayak sasaran.

Maka penggunaan media harus demikian pula. Menyesuaikan kapan harus menggunakan media konvensional dan kapan harus menggunakan media baru atau internet. Seleksi dan penggunaan media dapat dilihat dari karakteristik dan keunggulan media yang digunakan karena setiap media memiliki kemampuan dan kelemahan tersendiri sebagai alat²⁶.

2.4 Kegiatan Hari Inspirasi

Hari inspirasi adalah hari dimana para profesional atau biasa yang disebut relawan pengajar turun ke sekolah untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja serta memberi motivasi untuk meraih cita-cita bagi para siswa. Interaksi relawan pengajar dengan warga sekolah dilakukan untuk membuka ruang komunikasi dan kolaborasi antar keduanya melalui pengalaman mengunjungi, dan mengajar, dan berinteraksi selama hari inspirasi termasuk masa persiapannya.

Sebelum hari inspirasi diadakan, panitia lokal membuka *open requitment* bagi para relawan yang ingin mengikuti kegiatan tersebut, relawan terbagi menjadi 3 yaitu inspirator, fasilitator, dan dokumentator. Panitia lokal sendiri bekerjasama dengan dinas pendidikan setempat untuk menanyakan sekolah mana yang membutuhkan kegiatan tersebut. Salah satu kriterianya adalah daerah yang jauh dari perkotaan dan mempunyai pengetahuan yang mini tentang berbagai macam profesi yang ada.²⁷

²⁶Skripsi Novi Srti Purnamasari *Strategi komunikasi PT. Jasaraharja cabang banten untuk membangun pemahaman tentang jaminan keselamatan.*

²⁷ Hasil Wawancara dengan Siti Jumalayah Ketua Kelas Inspirasi tanggerang 2, Selasa 5 September 2017 pukul 17.00

Salah satu misi utama dari gerakan ini adalah mengajak berbagai pihak termasuk masyarakat umum, untuk turut terlibat aktif dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan bangsa. Para profesional diajak untuk menceritakan mengenai profesinya. Harapannya para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan cita-cita serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi yang besar. Bagi para profesional pengajar, Kelas Inspirasi dapat memberi pengalaman mengajar di depan kelas sebagai bentuk kontribusi nyata dan aktif terhadap perbaikan masa depan bangsa. Interaksi antara para profesional dengan siswa dan guru SD diharapkan dapat berkembang nantinya menjadi lebih banyak gagasan dan kegiatan yang melibatkan kontribusi kaum profesional.²⁸

2.5 Motivasi

Motivasi merupakan istilah umum yang merujuk pada seluruh proses gerakan termasuk juga situasi yang mendorong, dorongan dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan dari gerakan atau perbuatan. Motivasi dapat diartikan berbeda oleh setiap individu dilihat dari Tujuannya. Motivasi berasal dari kata “*Movere*” berarti dorongan atau daya penggerak. (Sarwono;1996).

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa motivasi itu mempunyai 3 aspek, yaitu ²⁹ ;

1. Keadaan terdorong dalam diri organisme (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karna kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani,

²⁸ <http://kelasinspirasi.org/tentangki>

²⁹ Bimo Walgito, 2010. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: CV .andi offset, hal 240-241

karena keadaan lingkungan atau karena keadaan mental seperti berfikir dan ingatan

2. Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini
3. *Goal* atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.

2.6 Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, Bimo Walgito (1981;38) mengungkapkan minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hasrat (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Hanya ada hasrat saja pada diri komunikator, bagi komunikator belum berarti apa-apa sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan (*decision*). Yakni keputusan untuk melakukan kegiatan (*action*) sebagaimana diharapkan komunikator.

Apabila perhatian komunikasi telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan upaya menumbuhkan minat (*interest*), yang merupakan derajat yang lebih tinggi dari perhatian.³⁰

2.7 Penelitian terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu tentunya diperlukan guna menghindari kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta

³⁰*Opcit.* Onong Uchjana Effendy

peninjauan ini pun berguna sebagai referensi. Hasil peninjauan tersebut sebagai berikut ;

1. Skripsi yang Berjudul "*Strategi komunikasi dalam menangani permasalahan HIV/aids di Indonesia*" oleh Putti Yasmina di Universitas Indonesia pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Strategi komunikasi, hambatan dan peluang konselor di LSM Rumah Cemara Bogor. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi yang digunakan adalah *open status* yang merupakan bentuk lain dari *Self Disclosur* dimana konselor mengungkapkan status HIV positifnya kepada orang lain.
2. Skripsi Berjudul "*Strategi Komunikasi PT. Jasa Raharja Banten dalam membangun pemahaman masyarakat tentang jaminan keselamatan*" pada tahun 2016 yang disusun oleh Novi Sri Purnamasari di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan PT. Jasa Raharja Banten dalam mensosialisasikan program jaminan keselamatan menggunakan strategi komunikasi Anwar Arifin. Hasil dari penelitian ini PT. Jasa Raharja Banten melakukan pengenalan khalayak berdasarkan karakteristik tipe khalayak sasaran, menyusun pesan dengan memperhatikan bahasa menyampaikan pesan komunikasi dengan informatif dan edukatif, melakukan seleksi dan penggunaan media.
3. Skripsi Berjudul "*Strategi komunikasi organisasi seni beladiri Tarung derajat satuan latihan Sukoharjo dalam rangka mendukung internasionalisasi organisasi*" yang disusun oleh Suryo Pandu Septian pada

tahun 2012 di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi seni bela dari tarung derajat satuan latihan sukoharjo dalam rangka mendukung internasionalisasi organisasi . hasil dari penelitian ini Organisasi tarung derajat merupakan organisasi nirlaba yang kemudian berpengaruh pada pola komunikasi antar anggota yang bersifat kekeluargaan, memiliki karakteristik komunikasi model bintang yang terdenstralisasi di daerah namun terpusat di tingkat nasional.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Puti Yassmina	Novi Sri Purnamasari	Suryo Pandu Septian	Agnes Tiurma
Judul	Strategi komunikasi dalam menangani permasalahan HIV/aids di indonesia	Strategi Komunikasi PT.Jasa Raharja Banten dalam membangun pemahaman masyarakat tentang jaminan keselamatan	Strategi komunikasi organisasi seni beladiri Tarung derajat satuan latihan sukoharjo dalam rangka mendukung internasionalisasi organisasi	Strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi dalam membangun motivasi dan minat siswa belajar
Tahun	2012	2016	2012	2017

Tujuan penelitian	Untuk mengetahui Strategi komunikasi, hambatan dan peluang konselor di LSM Rumah Cemara Bogor	Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dikemukakan Anwar Arifin (pengenalan khayalak, strategi menyusun pesan, penggunaan metode dan seleksi penggunaan media) yang digunakan PT Jasarharja Banten dalam sosialisasi jaminan keselamatan	Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi seni bela dari tarung derajat satuan latihan sukoharjo dalam rangka mendukung internasionalisasi organisasi	Untuk mengetahui bagaimana pengenalan <i>audience</i> , strategi pesan yang dibuat, metode komunikasi yang dipilih, strategi seleksi yang dipilih, dalam membangun minat dan Motivasi siswa
Metode	Kualitatif deskriptif	Kualitatif deskriptif	Deskriptif explanatoris	Kualitatif deskriptif
Hasil penelitian	Strategi yang digunakan adalah <i>open status</i> yang merupakan bentuk lain dari <i>Self Disclosur</i> dimana konselor mengungkapkan status HIV positifnya	-PT. Jasarharja Banten melakukan pengenalan khalayak berdasarkan karakteristik dan tipe khalayak sasaran -PT. Jasarharja Banten menyusun pesan dengan memperhatikan	Organisasi tarung derajat merupakan organisasi nirlaba yang kemudian berpengaruh pada pola komunikasi antar anggota yang bersifat kekeluargaan, memiliki karakteristik	(1) analisis khalayak dari kegiatan hari inspirasi adalah murid Sekolah Dasar, khususnya yang berada jauh dari perkotaan. (2) penyusunan pesan yang disampaikan dengan menerapkan konsep AIDDA sesuai dengan tradisi tim yaitu dengan konsep <i>Bomber B</i> (3) Strategi

	kepada orang lain	<p>bahasa</p> <p>-PT. Jasaraharja menyampaikan pesan dengan metodi informatif dan edukasi</p> <p>-PT. Jasaraharja melakukan seleksi dan penggunaan media</p>	<p>komunikasi model bintang yang terdenstralisasi di daerah namun terpusat di tingkat nasional</p>	<p>metode yang digunakan dari cara penyampaiannya adalah <i>canalizing</i> dan berdasarkan bentuk isinya dengan metode <i>informatif, persuasif, dan edukatif.</i> (4)</p> <p>Strategi seleksi dan pemilihan media yang dilakukan ketika hari inspirasi dengan <i>face to face</i> dan dengan menggunakan media cetak, online serta turun ke lapangan ketika publikasi.</p>
Persamaan	<p>- Metode yang digunakan deskriptif kualitatif</p> <p>- Sama sama meneliti bagaimana strategi suatu organisasi/perusahaan guna mencapai tujuan tertentu</p>	<p>- Metode yang digunakan deskriptif kualitatif</p> <p>- Penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan oleh suatu organisas dalam mensosialisasikan sebuah program</p>	<p>-menjelaskan bagaimana strategi pada suatu organisasi guna mencapai tujuan organisasi</p> <p>-sama-sama meneliti organisasi nonprofit</p>	<p>-metode yang digunakan deskriptif kualitatif</p> <p>- penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan suatu organisasi ogar dapat mencapai tujuan</p>
perbedaan	<p>- Penelitian ini menggunakan</p>	<p>- Penelitian ini membahas</p>	<p>- Penelitian ini tidak</p>	<p>- Penelitian ini meneliti</p>

	teori Behavior Change Communication (BBC)	bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh sebuah institut/lembaga organisasi resmi.	menggunakan teori atau model didalam penelitiannya	bagaimana strategi komunikasi suatu organisasi/kelompok
--	---	---	--	---

2.8 Kerangka Berfikir

Rendahnya tingkat pendidikan di provinsi banten serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam profesi yang ada merupakan suatu kesempatan bagi relawan yang ingin memperbaiki masalah pendidikan yang terjadi khususnya di provinsi banten.

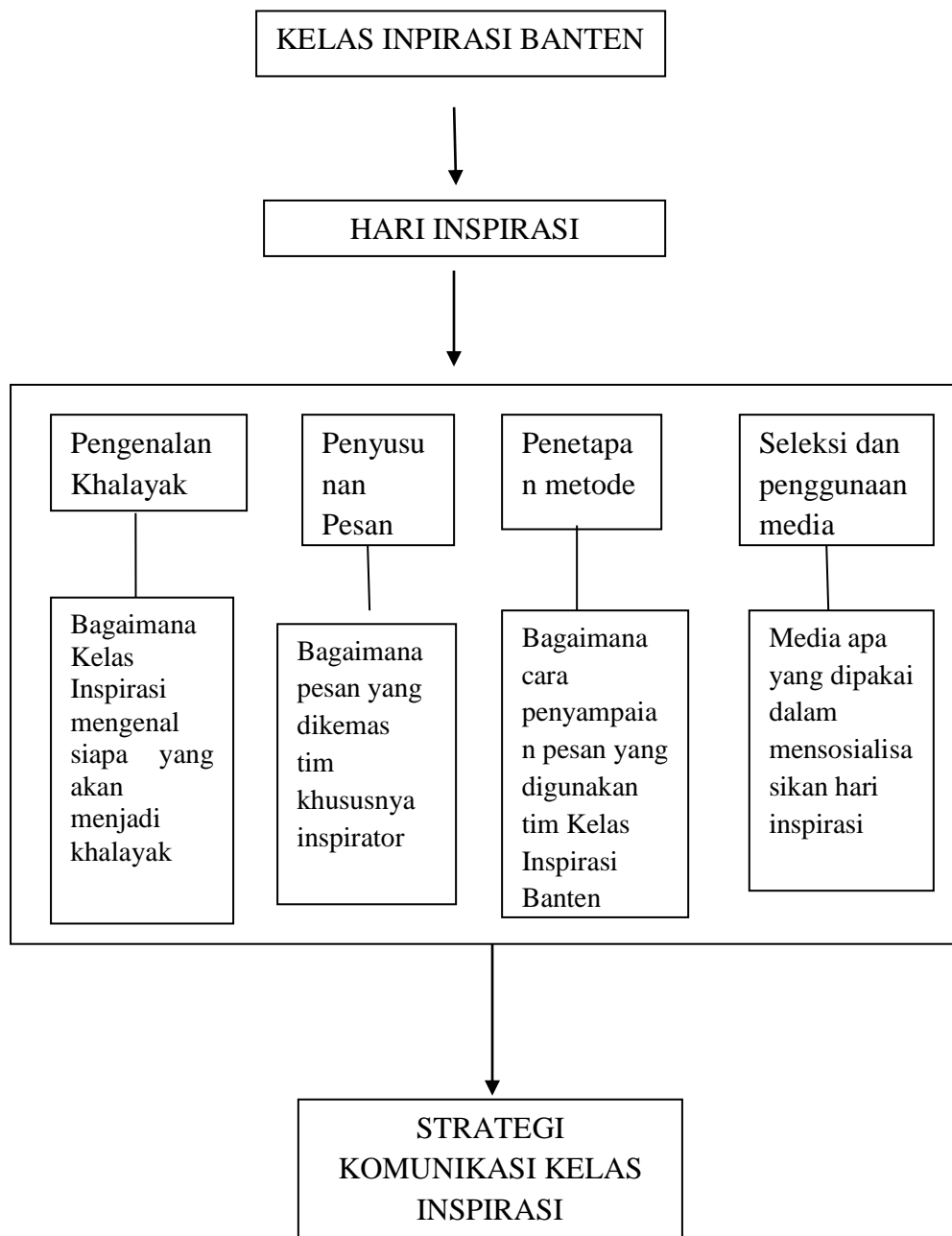
Kelas Inspirasi adalah suatu lembaga non-profit yang merupakan bagian dari indonesia mengajar dan bekerjasama dengan dinas pendidikan. Kelas Inspirasi adalah gerakan para profesional yang turun ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari, berbagi cerita dan pengalaman kerja juga motivasi meraih cita-cita. Kegiatan tersebut dinamakan hari inspirasi.

Ada beberapa rangkaian yang dilakukan panitia sebelum mengadakan hari inspirasi mulai dari menentukan sekolah, briefing, dll .untuk mensosialisasikan hari inspirasi panitia dengan terlebih dahulu menentukan khalayak dari kegiatan tersebut, kemudian penyusunan pesan yang akan disampaikan, menentukan metode penyampaian, dan penyeleksian serta penggunaan media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan hari

inspirasi. Adapun hasil yang diinginkan oleh peneliti adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan tim atau panitia Kelas Inspirasi Banten .

Gambar 2.2

Strategi Komunikasi Anwar Arifin



Sumber : Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma atau *paradigm* (inggris) atau *paradigme* (perancis), istilah tersebut berasal dari bahasa latin, yakni para dan deigma. Secara etimologis, para berarti (disamping, disebelah) dan deigma berarti (memperlihatkan, yang berarti, model, contoh).³¹

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Sebagaimana dikatakan Patton dalam buku Deddy mulyana yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksensial atau epistemologis yang panjang.³²

Paradigma merupakan prespektif penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang bagaimana peneliti:

- (a) Melihat realita (*world views*)
- (b) Bagaimana mempelajari fenomena
- (c) Cara-cara yang digunakan dalam penelitian dan

³¹ Sugeng, Pujileksono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Kelompok Instrans Publishing, hal 25-26

³² Deddy Mulyana. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal :9

(d) Cara cara yang digunakan dalam menginterpretasikan temuan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma *post-positivist*. Paradigma *post-positivist* merupakan paradigma yang melakukan kritik pada paradigma positivis. Paradigma *post-positivist* menganggap bahwa realitas harus dipahami secara holistic dan kontekstual, artinya bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang apabila diteliti dan dipahami bagian perbagiannya maka berhubungan dengan bagian lain yang membentuk suatu keutuhan yang tidak dapat dipisahkan. Tujuan penelitian paradigma ini sama dengan positivis yaitu untuk mengetahui pola umum yang ada dalam masyarakat.

Penulis menggunakan paradigma *post-positivist* karena penulis ingin mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi. dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana strategi komunikasi yang dijalankan oleh anggota Kelas Inspirasi Banten sebagai lembaga nonprofit sehingga tercapainya tujuan memajukan pendidikan Indonesia.

3.2 Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kelas Inspirasi Banten sebagai kelompok nonprofit, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan suatu situasi atau peristiwa³³. Laporan hasil penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Hasil dari analisis akan dituangkan secara naratif.³⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial

³³Jalaludin Rakhmat. 1999. Metode penelitian komunikasi, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, hal: 24

³⁴*Ibid* hal:3

dari prespektif partisipan.pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu,tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang keyataan-kenyataan tersebut.³⁵

Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan,menguji hipotesis atau membuat prediksi. Bogdan and Biklen (1982) mendukung pendapat tersebut dengan menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif, sebagai berikut;

- a. dilakukan pada kondisi yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah indtrumen kunci³⁶
- b. penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpulberbentuk keta-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

³⁵Rosady Ruslan. 2003. Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hal: 215

³⁶Sugiyono.2008. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabera, hal:13

3.3 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik untuk menemukan, mengumpulkan, menganalisis data. Pemilihan dan penggunaan teknik pengumpulan data juga ditentukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut³⁷ :

1. Wawancara

Menurut Esternberg (2002) yang dikutip oleh satori dan komariah, mendefinisikan bahwa³⁸:

“Interview, a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.”

(Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.³⁹ pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara secara terstruktur yang merupakan pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

³⁷ Basrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT.Rineka Cipta, hal 127,130 dan 158

³⁸ Djam'an Satori. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010 Hal: 129

³⁹ *Ibid*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁰ Dokumen itu dapat berupa arsip-arsip atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuannya, untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung.

3. Observasi

Dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Nasution (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.⁴¹ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan ikut serta melibatkan diri sebagai panitia pada saat kegiatan Kelas Inspirasi berlangsung atau yang biasa disebut “hari inspirasi” yang diadakan di tanggerang.

Dalam penelitian ini, observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan

⁴⁰Sugiyono.2012. *Memahami penelitian kualitatif* .Bandung. Alfabeta.hal 240

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.2012 hal;310

hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

4. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.⁴² Penulis menggunakan studi literatur dari berbagai sumber dalam proses pencarian dan pengumpulan data seperti buku, jurnal, skripsi terdahulu dan situs internet agar menambah pengetahuan peneliti.

3.4 Informan penelitian

3.4.1 Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat/pelaku dalam sebuah realitas dan memberikan data/informasi kepada peneliti tentang realitas yang diteliti.⁴³

Adapun kriteria-kriteria yang menjadi acuan peneliti dalam menentukan informan diantaranya;⁴⁴

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati

⁴²*Opcit*, sugiyono hal:191

⁴³*Opcit*. Sugeng Pujileksono. hal 36

⁴⁴*Opcit* Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. hal:57

2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “keemasannya sendiri”
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. maka diperoleh hasil yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anggota organisasi Kelas Inspirasi Banten. adapun terdapat 2 macam informan dalam penelitian ini,⁴⁵ yaitu:

1. *Key informant* (informan kunci)

Merupakan orang yang dianggap tahu banyak, memberikan jawaban yang dibutuhkan dan yang mendukung penelitian (memberi bantuan paling besar). Kriteria informan kunci pada penelitian ini adalah ;

- a. Sudah beberapa kali mengikuti hari inspirasi Banten
- b. Pernah menjadi panitia lokal pada kegiatan hari inspirasi sebelumnya
- c. Mengetahui dengan benar visi, misi serta 7 prinsip dasar yang dianut Kelas Inspirasi secara mendalam

⁴⁵Elvaniro Ardianti. 2010. Metode Penelitian Untuk Public Relation kuantitatif dan Kualitatif . Bandung: Simbosa Rekatama Media, hal:62

- d. Informan mau meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara.

2. Informasi pendukung

Informan yang dianggap tau atau memberi bantuan dan dapat memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian tetapi tidak lebih dari informan kunci. Kriteria informan pendukung dalam penelitian ini adalah ;

- a. Relawan yang mengikuti Kelas Inspirasi
- b. Sudah pernah ikut serta dalam hari inspirasi dalam suatu daerah
- c. Informan mempunyai waktu untuk peneliti wawancara

Sehingga informan yang dipilih sebagai informan kunci (*Key Informant*) dalam penelitian berikut adalah;

- a. Afrizal Hidayatulloh. biasa disebut ka *ijal*, beliau sudah beberapa kali mengikuti hari inspirasi yang diadakan di Provinsi banten, beliau cukup tau banyak tentang Kelas Inspirasi Banten karna beliau merupakan salah satu relawan pendiri Kelas Inspirasi Banten. terakhir beliau merupakan ketua pelaksana dari Kelas Inspirasi lebak yang diadakan bulan april lalu. Selain menjadi inspirator beliau juga pernah mengambil bagian menjadi fasilitator atau relawan pendamping dan dokumentator.
- b. *Rama* Safrai Rachmat, atau yang biasa dipanggil bang *Rama* merupakan seorang inspirator yang bertugas berbagi cerita tentang

profesi dirinya yang merupakan sebagai wartawan salah satu media cetak kepada murid murid yang sebelumnya ia belum pernah tau dan kenal. Inspirator mempunyai strategi tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. beliau pernah mengikuti Kelas Inspirasi Banten yang pertama kali diadakan di cilegon pada tahun 2015 lalu, kemudian di serang, padeglang dan yang terakhir yang baru diadakan yaitu di Kabupaten lebak. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti Kelas Inspirasi Jelajah Pulau (KJP).

- c. Siti Jumaliyah merupakan ketua pelaksana kegiatan Kelas Inspirasi tanggerang 2 yang baru dilaksanakan tanggal 9 september lalu. beliau mengetahui banyak mengenai strategi komunikasi yang dijalankan Kelas Inspirasi sebelum melaksanakan hari inspirasi karena beliau merupakan penggerak dari adanya kegiatan Kelas Inspirasi tanggerang 2. beliau juga pernah menjadi relawan panitia lokal dan inspirator yang bertugas berbagi cerita tentang profesi dirinya yang merupakan sebagai penulis novel dan seorang pegawai administrasi keuangan .

Dan informant pendukung dari penelitian ini adalah ;

- a. Siti Marsiyah atau yang biasa di panggil *Ria*. beliau merupakan salah satu fasilitator yang menjadi penghubung antar relawan dengan pihak sekolah. beliau bertugas untuk menghitung jumlah siswa/ rombongan belajar dalam satu sekolah. Semua yang relawan ingin tanyakan akan ditanyakan kepada *Ria* dan beliau akan sampaikan kepada pihak sekolah. beliau adalah relawan fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2

di SDN tanjung Anom yang sebelumnya sudah melihat situasi sekolah terlebih dahulu.

- b. *Ariel* Grisella merupakan salah satu relawan inspirator yang berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah ternama dan baru mengikuti Kelas Inspirasi pertama kali. Namun beliau cukup aktif mengikuti seluruh rangkaian hari inspirasi mulai dari *breafing*, rapat sesama relawan, hari inspirasi, serta pada saat evaluasi .
- c. Bapak Sasrani yang merupakan guru salah satu diadakan Kelas InspirasiTanggerang 2 yakni SDN Tanjung Anom.

Peneliti pun akan mencari informasi dari informan lain bila informasi yang diperoleh dirasa belum mencukupi.

3.4.2 Objek penelitian

Pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalamkegiatan penelitian.⁴⁶Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.Oleh karna itu, yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi Banten.

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugeng Pujileksono yang

⁴⁶<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/objek-penelitian.html>

berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* dimana proses pengambilan data mengalami empat tahapan, yaitu;⁴⁷

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan data yang relevan dari narasumber untuk dapat dijadikan landasan dalam meneliti yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sejak awal.

2. Tahap reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

3. Display data/ penyajian data

Yaitu pemaparan data yang telah diperoleh, penyajian data berarti *display*/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

⁴⁷*Op cit.* Sugeng, Pujileksono, hal 152

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas.

3.6 Uji keabsahan data

Setelah tahapan analisis data dilakukan, perlu diperhatikan juga keabsahan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini uji keabsahan data (Validitas) dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan/ kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu ⁴⁸:

1. Triangulasi Metode, yaitu membandingkan informasi / data dengan cara atau metode yang berbeda.
2. Triangulasi antar peneliti, yaitu dilakukan dengan peneliti yang kompeten atau ahli di bidangnya, apabila hasil penelitian relatif sama dengan pendapat peneliti lain maka data yang diperoleh sudah dapat dikatakan kredibel
3. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran data atau informasi melalui sumber data yang berbeda

⁴⁸*Ibid* Hal 144-146

4. Triangulasi Teori, yaitu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

Dari keempat triangulasi tersebut, triangulasi sumber akan digunakan oleh peneliti .penulis melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sumber yang berbeda-beda. Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara terhadap beberapa informan, apa yang dikatakan di depan umum dengan dikatakan kepada peneliti, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang serta membandinngkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, sesuai Moleong pada metode penelitian Kualitatif.

3.7 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dimanapun narasumber bisa ditemukan dikarenakan Kelas Inspirasi Banten tidak mempunyai tempat berkumpul khusus.namun peneliti memfokuskan penelitian pada saat diadakannya Kelas Inspirasi tanggerang 2 yaitu salah satunya di SDN tanjung Anom.

3.8 Jadwal penelitian

NO	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	ACC judul									
2	Penyusunan bab 1-3									
3	Revisi bab 1-3									
4	Sidang Outline									
5	Riset Lapangan									
6	Bab 4-5, Revisi									
7	Sidang Akhir									

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kelas Inspirasi Banten

Kelas Inspirasi adalah gerakan para professional yang turun ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari, berbagi cerita dan pengalaman kerja juga motivasi meraih cita-cita. Cerita tersebut akan menjadi bibit untuk para siswa bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri mereka.

Kelas Inspirasi Bermula dari teman-teman Indonesia mengajar dan beberapa teman professional yang ingin berkontribusi pada pendidikan Indonesia. Lalu lahirlah konsep Kelas Inspirasi. Kelas inspirasi adalah kegiatan yang mewadahi professional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, para professional pengajar dari berbagai latar belakang diharuskan untuk cuti satu hari secara serentak untuk mengunjungi dan mengajar SD, yaitu pada hari inspirasi. Kelas Inspirasi pertama kali diadakan pada 25 april 2012 di 25 sekolah gerakan ini terus meluas dan menyebar dan meluas ke 119 kota di Indonesia, salah satunya di provinsi Banten.

Tabel 4.1
Kelas Inspirasi Banten

Kelas Inspirasi Banten	Tanggal
Kelas Inspirasi cilegon	28 Mei 2015
Kelas Inspirasi serang	28 september 2015
Kelas Inspirasi tanggerang 1	19 november 2016
Kelas Inspirasi Padeglang	27 Agustus 2016
Kelas Inspirasi Lebak	22 april 2017
Kelas Inspirasi Tangerang 2	9 september 2017

4.1.2 Tujuan dan sikap dasar Kelas Inspirasi Banten

Kelas Inspirasi memiliki dua sasaran utama, yaitu untuk realwan yang merupaka professional dari berbagai profesi dan untuk siswa-siswi yang diajar oleh para relawan. KI menjadi wahana bagi sekolah dan siswa untuk belajar dari para professional, khususnya kelas mengengah secara lebih luas, dapat belajar mengenai kenyataan dan fakta mengenai kondisi pendidikan Indonesia. Dengan adanya Kelas Inspirasi, diharapkan dapat terjalin relasi yang dapat secara terus menerus dipelihara dengan baik untuk membangun pendidikan di sekolah tersebut ataupun sekedar berjejaring dan berkomunikasi terus kedepannya. Bagi relawan, KI bertujuan untuk :

1. Memberikan pengalaman belajar dan mengajar di depan kelas sebagai bentuk kontribusi serta pengorbanan yang nyata terhadap perbaikan masa depan bangsa

2. Membangun sensitivitas para relawan terhadap realita kualitas pendidikan yang kontras dengan kemajuan kota besar
3. Mengajak kaum professional untuk bersama-sama menunaikan janji kemerdekaan “mencerdaskan kehidupan bangsa”
4. Mengaktivasi semangat volunterism untuk mengatasi masalah disekitar kita tanpa harus menunggu orang lain terlebih dahulu dan tanpa menyalahkan pihak apapun.
5. Membangun jejaring antar relawan untuk menciptakan kontribusi kedepan.
6. Membangun interaksi lebih lanjut dengan pihak sekolah.

Bagi para siswa SD yang terlibat Kelas Inspirasi :

1. Memperluas wawasan mereka akan pilihan profesi yang dapat dijadikan cita-cita
2. Memberikan inspirasi untuk memiliki cita-cita setinggi mungkin
3. Memberikan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan
4. Menanamkan empat nilai moral positif utama (kejujuran, kerja keras, pantang menyerah dan kemandirian) sebagai jalan untuk mewujudkan apa yang diimpikannya
5. Menyadari amat pentingnya sikap menghormati orangtua dan guru dalam upaya mewujudkan cita-cita dan mimpi tertinggi mereka.

Kelas Inspirasi mempunyai tagline “*Bagi anda, hanya satu hari cuti bekerja, namun bagi murid-murid itu bisa menjadi hari menginspirasi mereka*”

seumur hidup. Berbagi cerita, pengetahuan, dan pengalaman untuk menjadi cita-cita dan mimpi mereka “

Terdapat 7 sikap dasar yang anggota terapkan dan kita terapkan jika ingin terlibat dalam Kelas Inspirasi, yaitu ;

1. **Sukarela.** Semua pihak yang terlibat mengikuti kegiatan ini dengan penuh kerelaan hati. Baik sekolah atau pun relawannya terlibat tanpa paksaan.
2. **Bebas Kepentingan.** Kegiatan ini bebas dari relasi dengan institusi perusahaan/ lembaga tempat penggiat bekerja. Relasi dengan motif pemasaran perusahaan dan berbagai kepentingan *non* pendidikan yang tidak relevan. Satu-satunya kepentingan yang ada adalah demi masa depan anak-anak Indonesia.
3. **Tanpa Biaya.** Tidak ada biaya, baik dipungut dari relawan, sekolah, atau siapapun. Tidak juga melibatkan pendanaan dari perusahaan atau lembaga lain. Satu-satunya pendanaan yang mungkin hanyalah iuran dari relawan/pegiat.
4. **Siap Belajar.** Bersikap terbuka dan saling, baik sekolah, relawan dan semua pihak yang terlibat. Relawan terbuka belajar, khususnya bagaimana belajar di depan kelas, sekolah juga terbuka dengan masukan dari relawan khususnya tentang penyelenggaraan KI.
5. **Ambil Bagian Langsung.** Para pegiat dan juga pihak sekolah selalu siap turun tangan langsung, fokus pada aksi dan dampak bagi siswa dan kemajuan sekolah. Kesiapan turun tangan juga dibuktikan dengan

siap mengambil cuti pada hari H dan siap untuk berkorban menyiapkan berbagai hal sebelum hari H.

6. **Siap Bersilahturahmi.** Terbuka untuk membangun silahturahmi. Baik relawan maupun sekolah. Relawan dan sekolah terbuka, saling rendah hati dan tulus untuk terus menjalin silahturahmi demi kemajuan sekolah dan pendidikan bersama.
7. **Tulus.** Semua percaya ini bukan tentang diri relawan, bukan tentang para pengurus sekolah tetapi demi anak-anak Indonesia yang akan lebih percaya diri dan siap berjuang menyongsong cita-cita mereka.

Gambar 4.1

Prinsip dasar Kelas Inspirasi



BEBAS BIAYA



BEBAS KEPENTINGAN



4.1.3 Bagian Kelas Inspirasi

Pada saat hari inspirasi terdapat 3 bagian yang biasa disebut dengan relawan, yaitu ;

- a. *Inspirator*, yaitu seseorang professional yang sudah bekerja selama minimal 2 tahun. Seorang inspirator yang akan memperkenalkan apa dan seperti apa pekerjaan mereka, bagaimana bisa menjadi mereka, dan khususnya meningkatkan motivasi adik-adik disekolah agar mempunyai cita-cita yang tinggi.

- b. *Fasilitator*, yaitu relawan yang menjadi mediator atau penghubung antara relawan dengan pihak sekolah .sebelum inspirator dan dokumentator terbentuk, fasilitator sudah terbentuk terlebih dahulu. Fasilitator lah yang menjadi ‘fasilitas’ rangkaian acara yaitu pada saat breafing, hari inspirasi, dan refleksi. Fasilitator yang mendampingi inspirator dan dokumentator.
- c. *Dokumentator*, adalah relawan yang bertugas mendokumentasikan semua aktivitas Kelas Inspirasi. Dokumentator terdiri dari fotografer dan videografer.

4.2 Deskripsi Data

Fokus penelitian adalah mengenai strategi komunikasi kelas inspirasi banten, adapun hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data, observasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis, serta dokumentasi.

Informan penelitian ini adalah relawan Kelas Inspirasi Banten. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pemilihan dengan *purposive sampling* dipilih sebab tidak semua elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi informan karena dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Dengan kata lain, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁹

⁴⁹*Opcit* Sugiyono

penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dengan metode penelitian dan diuraikan secara deskriptif. Hasil wawancara dan observasi merupakan data primer dalam penelitian ini, dan data sekunder didapat dari data dokumentasi dan studi pustaka. Adapun data-data yang dicari dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menjawab identifikasi masalah penelitian yang telah dijelaskan pada bab 1 yaitu bagaimana analisis khalayak, strategi penyusunan pesan, strategi menetapkan metode komunikasi serta strategi seleksi dan penggunaan media yang dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara mendatangi dan menanyakan langsung kepada key informan dan informan pendukung mengenai hal-hal yang peneliti ingin tahu . wawancara yang peneliti lakukan dalam wawancara semi struktur pada tanggal 13 Agustus, 14 Agustus, 5 September, 9 September, dan 12 September dengan 6 orang informan.

Selain wawancara, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan. Observasi dilakukan peneliti pada saat kegiatan Kelas InspirasiTanggerang 2. Selama observasi peneliti ikut serta menjadi bagian relawan dan mengamati komunikasi yang terjadi pada saat hari inspirasi. Peneliti juga mengikuti rangkaian acara mulai dari *breafing*, hari inspirasi, serta evaluasi atau yang mereka sering disebut refeleksi.

Data-data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dikatagorikan sesuai dengan identifikasi masalah. Data mana saja yang termasuk kedalam strategi mengenal khalayak, strategi menyusun pesan, strategi penetapan metode serta seleksi dan penggunaan media yang dilakukan.

Kemudian, data-data tersebut dijabarkan dan dianalisa dengan jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi Banten dalam menarik minat dan motivasi siswa.

4.3 Hasil Penelitian

Tidak semua mengetahui berbagai macam profesi yang ada khususnya anak-anak yang berdomisili jauh dari perkotaan. Hal ini yang membuat beberapa orang relawan berinisiatif untuk membuat kegiatan Kelas Inspirasi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan Siti Jumaliyah selaku panitia lokal Kelas Inspirasi Tangerang 2 :

“ Kenapa kepikiran bikin KI di tanggerang karena kita tau bahwa tanggerang ini daerah kota bahkan dekat dengan jakarta. Tetapi masih banyak anak yang lulus dibawah SMP padahal pemerintah sudah mewajibkan wajib belajar 9 tahun.walaupun lulus sma pemikiran mereka masih terbatas seperti “ lulus sma oh yaudah dapet ijazah kerja di pabrik yang dapet gaji UMR ”⁵⁰

Begitu juga yang disampaikan ijal selaku penggegas utama Kelas Inspirasi Banten :

“ Awal KI banten itu dari ki cilegon karna panitianya banyak dari serang yaudah bikin ki serang . pas cilegon masih indonesia mengajar baru ketika ki serang dilepas dan kita berfikir karna sudah dilepas biar bisa depakai kemana –mana yaudah kita bikin ki banten. ”⁵¹

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa para insiator penggegas Kelas Inspirasi Banten ingin membuat suatu kegiatan atau gerakan para profesional untuk terjun ke Sekolah Dasar menceritakan profesinya sehingga Kelak anak-anak bisa bercerita bahwa mereka bisa menjadi diri mereka saat itu salah satunya karna

⁵⁰Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁵¹Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30 WIB

dulu pernah ada kaka sebangsanya yang hadir di depan kelas untuk menumbuhkan inspirasi yang masih mereka simpan di dalam kepala dan hatinya.

Hal tersebut dapat terwujud dengan strategi komunikasi yang baik seperti yang dikemukakan Anwar Arifin yaitu konsep strategi komunikasi berdasarkan strategi pengenalan khalayak, strategi penyusunan pesan, strategi menetapkan metode dan strategi seleksi dan penggunaan media.

4.2.1 Analisis Khalayak Yang Dilakukan Kelas Inspirasi Banten

Khalayak adalah salah satu aktor dari proses komunikasi. karena itu unsur khalayak tidak boleh diabaikan, sebab berhasil tidaknya proses komunikasi sangat ditentukan oleh khalyak (Changara, 2010) jadi kegiatan komunikasi bila tidak dikaitkan dengan khalayak, maka pasti komunikasi itu akan gagal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Mengenal khalyak merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha komunikasi yang efektif. Khayalajak dapat diperngaruhi oleh komunikator dan komunikator dapat dipengaruhi oleh komunikan / khalayak. Mengenal sasaran komunikasi menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti yang disampaikan *jumaliyah*, ketua Kelas Inspirasi tanggerang 2 :

“ Menurut saya penting, sekarang gini kita sama-sama tinggal di tanggerang hanya bedanya saya di kota yang ibaratnya banyak gedung-gedung pasti pemikirannya beda sama mereka yang tinggal di ujung

*sana yang setiap hari melihat gunung saja. Jadi kita harus mengetahui watak mereka seperti apa.*⁵²

Ria menambahkan :

*“ sangat penting, agar khalayak mengetahui visi misi Kelas Inspirasi sendiri dan agar perjalanan acara nanti tidak terjadi miss komunikasi ”*⁵³

Dalam hal ini, klasifikasi khalayak menurut Kelas Inspirasi adalah anak Sekolah Dasar yaitu anak yang memiliki rentang usia 7 sampai 12 tahun dimana di usia tersebut menanamkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan sangatlah muda karna mereka senang membangkitkan imajinasi mereka dan tinggal jauh dari perkotaan, namun secara tidak langsung orang tua murid juga menjadi sasaran khalayak bagi tim Kelas Inspirasi. Seperti yang disampaikan *jumaliyah* :

*“ sasaran langsung memang anak Sd saja, kenapa karena ingatan mereka masih bagus banget dan itu akan dibawa sampai beberapa tahun kedepan, siswa sd masih bisa di tanemin pikiran positif, masih bisa dikasih wejangan pasti akan diinget, seperti “saya pengen jadi kaka ini” . kalau secara tidak langsung sasaran kita orang tua karna biasanya h-1 hari inspirasi kita nginep di salah satu warga setempat dan disitu warga khususnya para orangtua biasanya banyak yang bertanya “mau ada acara apa” dll dan sekalian kita mengarahkan orangtua yang berpikiran pendek seperti “ya ga mungkin lah, kan seperti kalian itu sekolahnya harus tinggi” disitu kita beri pengertian kalau sekarang banyak program pemerintah, jadi kita sedikit membuka wawasan orangtua untuk tidak menghetikan pendidikan anaknya.”*⁵⁴

Hal serupa juga disampaikan Ria :

“ Siswa Sekolah Dasar. Tapi setelah berlangsung kegiatan KIT 2 kemarin tidak hanya siswa yang termotivasi. para orang tua juga semangat terlihat dari ketika inspirator menerangkan merka mengintip dari jendela dan beberapa berkata “nak itu liat yang diterangin ibunya” Guru-guru dan

⁵²Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁵³Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

⁵⁴Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

para relawan juga termotivasi untuk memberikan pengajaran. Dan memacu semangat para relawan untuk terus melanjutkan misi menginspirasi di tempat yang lain”⁵⁵

Didalam Kelas Inspirasi yang melakukan pengenalan khayalak adalah seorang fasilitator karna fasilitator yang menghubungkan pihak sekolah dan relawan dan panitia lokal yang bekerjasama dengan dinas pendidikan untuk menentukan khalayak yang ingin dituju. Seperti yang disampaikan *ijal*:

“Begitu nyusun panlok atau panitia lokal kita harus menyiapkan standar kriteria masing masing . daerah mana yang menjadi target akan diadakan hari inspirasi misalnya di padeglang kemaren pada berdiskusi mau ambil ke gunung, kota, pesisir atau ujung kulon, kita juga berdiskusi dengan dinas pendidikan setempat . setelah open requitment baru diadakan breafing dan pembagian nama relawan dan sekolah. Ketika sudah dibagi kelompok dan sekolahnya fasilitator lah yang menjadi penghubung antera sekolah dan relawan sebelum hari inspirasi. Fasil yang berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang acara yang akan diadakan nantinya. Kalau panitia ada yang ngga ke sd jadi sistemnya kan ada rangkaiannya bereafing, hari inspirasi dan refleksi kalau panitia kan ada yang ngga ke SD. Jadi ada tim acara yang mengatur breafing dan refleksi . biasanya yang ngurus refleksi ngga ke sd”⁵⁶

Hal serupa juga disampaikan *Rama* :

“ Kalau tahapannya kalau untuk bekerjasama dengan sekolah yang pertama dari panlok, dari panlok itu ada namanya tim sekolah dan menanyakan kesediannya biasanya ada koisioner yang harus diisi oleh sekolahnya layak atau enggak atau ada yang direkomendasi nggak. Tapi kalau di banten biasanya ngga lebih dari 15 sekolah .adalagi yang namanya fasilitator, fasilitator ini perannya sangat penting bahkan sebelum relawan inspirator dan dokumentator terpilih fasilitator sudah terbentuk dahulu. Panlok harus bisa mentransfer seperti apa visi misinya ke fasilitator karna nanti fasil yang akan menyampaikan kerelawan lain.

⁵⁵Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

⁵⁶Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

Biasanya fasilitator tiap sekolah antara 1-3 orang tergantung kesiapannya dan fasilitator harus bisa aktif dan membangun komunikasi karna kita harus bisa menyiapkan kepentingan kelompok dan pribadi “⁵⁷

Sebelum mengadakan hari inspirasi, fasilitator melakukan pengenalan khalayak lebih khusus kepada pihak sekolah dengan sedikit berdiskusi mengenai bagaimana kondisi sekolah tersebut baik dari sarana dan prasarana, murid maupun latar belakang orangtua murid, hal ini disampaikan salah satu fasilitator, *Ria* :

“ jadi fasilitator itu bertugas sebagai perantara, ibaratnya jembatan komunikasi antara pihak relawan dan sekolah kalau yang dilakukan tim itu pertama melakukan survey lokasi dan mendata fasilitas-fasilitas serta keadaan sekolah seperti mayoritas pekerjaan wali murid. Menghitung jumlah murid atau rombel (rombongan belajar) dan kesiapan sekolah menerima tim relawan. ”⁵⁸

Gambar 4.2

Tim melakukan pengenalan khalayak ke sekolah



⁵⁷Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

⁵⁸Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

4.2.2 Strategi Menyusun Pesan Yang Dilakukan Kelas Inspirasi Banten

Pesan merupakan sekumpulan simbol komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Agar pesan disampaikan memperoleh efek yang diharapkan, perlu dikemas sebaik-baiknya dan perlu memperhatikan tiga (3) hal, yaitu; isi pesan, struktur pesan, format pesan.⁵⁹

Dalam menjalankan setrategi komunikasi, Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi ialah menyusun pesan. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah membangkitkan perhatian.

Salah satu syarat untuk menjadi seorang komunikator yang baik yakni seorang komunikator perlu menyusun dengan baik isi pesan yang disampaikan .penting bagi seorang inspirator dalam menyusun pesan dimana pesan yang dikemas harus ringan namun semenarik mungkin agar ketika menyampaikan pesan dikelas dapat diterima dengan baik oleh murid. Seperti yang disampaikan

Ariel :

“ kalau saya yang penting pesan itu dikemas dengan kata-kata yang ringan, member analogi, menunjukkan contoh alat peraga dan gambar . benar memang kita harus kasih materi yang menunjukkan profesi kita tapi usia mereka mungkin masih belum terlal mudeng dan cepat dalam menangkap pesan, khususnya kelas 1-3 . ”⁶⁰

⁵⁹Opcit, Ahmad Suhabudin & Rahmi Winangssih

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ariella Griselda selaku relawan inspirator Kelas Inspirasi tangerang 2 pada rabu 12 september 2017 pukul 14.00 WIB

Lain dengan yang disampaikan *Rama*, menurutnya inspirator yang menjadi komunikator harus kreatif memahami karakteristik anak, beliau menyampaikan :

*“ Setiap pengajar di dalam kelas biasanya dikasih waktu 45 menit, dan sistemnya mobile atau rolling dari kelas ke kelas. Kalau relawan khususnya inspirator kita harus memahami salah satu dari 7 prinsip dasar Kelas Inspirasi yaitu **“Mau Belajar”** kita harus belajar kreatif memahami anak-anak kelas 1 sampe kelas 3 kita tidak bisa menyampaikan materi yang terlalu berat pasti mereka akan bingung. Kita cukup memperkenalkan profesi kita kerjanya dimana tapi isinya harus lebih banyak bagaimana memotivasi anak tersebut. “Apasih cita-cita kamu kedepan ?” karna kalau kita memaksakan anak jadi bingung*

,⁶¹

Individu pada saat yang bersamaan terkadang dirangsang oleh banyak pesan dengan berbagi sumber .tetapi tidak semua rangsangan dapat mempengaruhi khalayak. Hal ini juga dilakukan para inspirator dalam menyusun dan menyampaikan pesan. Setiap inspirator mempunyai strategi sendiri dalam menyusun pesan namun dengan tujuan membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Setiap orang yang tampil dan berbicara di depan umum bertujuan untuk menyampaikan pesan. Kebanyakan pesan yang disuguhkan bukan keinginan dari pembicara, tetapi didorong atas permintaan tuan rumah atau panitia penyelenggara sari suatu kegiatan. Hal ini juga dilakukan tim Kelas Inspirasi dengan menyampaikan kepada inspirator cara penyampaian pesan yang biasa Kelas Inspirasi lakukan, Seperti yang disampaikan *Ria*:

⁶¹Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

“ setiap inspirator bebas menyampaikan hal yang seperti apa, hanya saja dari tim Kelas Inspirasi sendiri mengingatkan sistem penyampaian pesan Bomber B . yaitu bang dimana kita diawal memberikan sesuatu yang menarik agar menyita perhatian murid, o Outline, berikan gambaran umum tentang profesi kita agar pikiran murid mulai terbuka . lalu Message, inti pengajaran kita, apa profesi kita ?. Bridge, jembatani pesan yang mudah dipahami (analogi). Examples, berikan contoh dan tunjukkan alat peraga. Recap, evaluasi (games,atau kuis). Bang, tutup dengan hal-hal yang menarik perhatian.”⁶²

Rama Menambahkan :

“Kalau saat hari inspirasi tergantung inspirator mau menyampaikan apa dan seperti apa, inspirator memiliki tanggung jawab untuk itu mengajarkan yang baik-baik kepada anak-anak. Karna kita kansistemnya formal seperti mengajar dan panggilannya “bapa/ibu” serta “anak-anak”

Dalam penyusunan pesan, inspirator pada hari inspirasi juga dibebaskan menambahkan unsure-unsur lain seperti gambar, video serta alat peraga agar dapat dimengerti oleh murid Sekolah Dasar, hal ini juga disarankan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima mengingat khalayak yang dituju adalah murid Sekolah Dasar, seperti yang dijelaskan Rama :

“Alat peraga penting karna kita menjelaskan pekerjaan apa dan bagaimana .seperti kemaren saya satu sekolah dengan pembatik beliau bawa canting dan membatik dikelas. Kalau kita tidak membawa alat peraga atau properti kan menjelaskannya jadi aneh .simpel deh kalau kerja di bank pun pasti menggunakan alat peraga seperti ada yang bawa buku, uang, kalau bisa sih semua inspirator diharapkan baha alat peraga agar diakhir ada simulasinya.”⁶³

Jumaliyah Menambahkan :

⁶²Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

⁶³Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

“ Kalau yang profesinya seperti design grafis, IT, yang susah dijelaskan kita bisa pakai alat seperti flash card, dll pokoknya itu tergantung masing-masing inspirator. Kita membebaskan yang penting pesan tersebut mudah diterima oleh audience.”

Gambar 4.3

Inspirator saat menyampaikan pesan



Membangkitkan minat dan perhatian bukan hal yang mudah apalagi menyangkut dalam khalayak yang banyak yakni anak Sekolah Dasar. Pesan komunikasi yang tidak menarik perhatian tidak akan menciptakan efektifitas. Inspirator harus pandai dalam menyusun pesan dan membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa di kelas seperti yang disampaikan *ijal*:

“ Biasanya masih main-main tapi disisipkan cita-cita misalnya ada yang mendongeng, atau bawa alat peraga seperti misalnya pilot bawa pesawat-pesawatan. Sebenarnya inspirator itu haru orang yang sudah bekerja minimal 2 tahun karna yang dicari kan ”⁶⁴

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan, Tim Kelas Inspirasi Banten sudah cukup baik dalam menyusun pesan mulai dari membangkitkan perhatian murid, serta

⁶⁴Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

menyampaikan pesan yang ingin disampaikan . berbagai macam alat peraga pun dibuat sendiri oleh masing-masing inspirator agar murid lebih mudah memahami maksud pesan yang disampaikan oleh komunikator. Tidak hanya itu, di akhir pengajaran inspirator membuat simulasi/ games yang sesuai dengan profesi dan metode ajar agar anak semakin mudah mengingat pesan yang disampaikan.

4.2.3 Penggunaan metode yang dilakukan Kelas Inspirasi Banten

Metode yang digunakan maksudnya adalah cara penyampaian pesan. Menurut Anwar Arifin, untuk mencapai efektifitas dari suatu komunikasi selain kemantapan isi pesan dipengaruhi juga metode-metode penyampaian pesan kepada sasaran. Komunikasi harus disampaikan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dituju dan ditujukan kepada siapa.

Metode komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan yang dilakukan Kelas Inspirasi Banten adalah edukatif mengingat khalayak mereka adalah murid Sekolah Dasar dan bertujuan agar setelah berlangsungnya hari inspirasi pemahaman siswa akan lebih terbuka tentang berbagai profesi yang ada. Seperti yang disampaikan *Ria* :

“ketiganya pakai, karna kan kita memberitau kepada murid dengan informatif namun dengan unsur -unsur edukatif dengan menyampaikan kalau ingin menjadi seperti mereka harus tetap semangat belajar, jangan males, dan persuasif yaitu mempengaruhi mereka agar mempunyai cita-cita dan berusaha menggapainya sehingga pikiran mereka sedikit berubah dan tersugest ingin menjadi seperti kaka inspirator yang ia temui nanti.”⁶⁵

Jumaliyah menambahkan :

⁶⁵Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

“ Metodenya paling ya informatif tetapi terpenting edukatif karna Tujuan kita untuk menginspirasi anak-anak yang minim pengetahuannya tentang profesi . namun ngga bisa kita pungkiri kadang kita yang jadi terinspirasi. Sebenarnya di diri kita jadi refleksi sendiri .mereka bisa jauh lebih daripada itu pandangan mereka terbuka mengenai profesi, bagaimana kita jadi seperti mereka. Jadi harus rajin belajar, banyak-banyak berdoa, nurut sama orang tua, dll jadi ada pesan yang tersirat namun selalu di ingat ”⁶⁶

Edukasi yang diberikan adalah dengan menyampaikan pesan siapakah aku, apakah profesiku apa yang dilakukan profesiku di masyarakat? Dan bagaimana cara menjadi aku?. dan menanamkan pesan seperti jika ingin menjadi sukses harus jangan pernah berhenti belajar, jangan males, nurut sama orang tua, dan berdoa.

Selain edukatif, tim Kelas Inspirasi Banten khususnya inspirator juga menyisipkan sedikit metode persuasive. Metode persuasif adalah suatu cara untuk mempengaruhi komunikasi. Dibandingkan dengan komunikasi informatif, komunikasi persuasif lebih sulit sebab jika komunikasi informatif bertujuan hanya untuk memberitau, komunikasi persuasif bertujuan untuk mrngubah sikap, pendapan dan perilaku.⁶⁷

Didalam penyampaian pesan pada hari inspirasi, Komunikasi persuasive dipakai para inspirator dengan tujuan agar murid tersuggesti dengan berbagai profesi inspirator yang datang sehingga termotivasi dan lebih semangat dalam belajar dan menggapai cita-cita. Seperti yang disampaikan Ariel :

⁶⁶Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁶⁷. Onong Uchana effendy. 2004. *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya, bandung

“Edukatif dan persuasif. Kita memberikan pengetahuan kepada mereka mengenai garis besar profesi kita namun sedikit memberikan unsur-unsur mempengaruhi dengan tujuan agar mereka bisa termotivasi dalam belajar dan menggapai cita-cita setinggi mungkin. agar selain kegiatan belajar menarik dan pesan dapat diterima oleh anak sehingga mereka terpengaruh dan mindsetnya berubah jadi “ oh saya pengen jadi kaka ini” atau “oh cita-cita saya jadi ini loh dan saya harus giat belajar”⁶⁸

Gambar 4.4

Penyampaian Metode oleh inspirator



4.2.4 Strategi dan seleksi penggunaan media Kelas Inspirasi Banten

Dalam rangka merebut pengaruh dalam masyarakat, media massa selain dapat menjangkau jumlah besar halayak, juga saat ini rasanya kita tidak dapat lagi hidup tanpa media seperti surat kabar, radio, film dan televisi. Sebagaimana menyusun pesan, kita juga harus selektif menyesuaikan kondisi khalayak dan media.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Ariella Griselda selaku relawan inspirator Kelas Inspirasi Tangerang 2 pada rabu 12 september 2017 pukul 14.00 WIB

Berdasarkan hasil penelitian, Kelas Inspirasi Banten menggunakan strategi seleksi dan penggunaan media agar terciptanya kesinambungan antara media dan masyarakat ketika akan dan pada saat diadakan hari inspirasi, *ijal* menyampaikan :

*“ penting banget apalagi ketika promosi akan diadakan Kelas Inspirasi. karna kan sekarang zamannya gadget ya pasti sekali kita menshare pasti semua sudah tau dari sosmed lah, web lah, grup grup wa lah.”*⁶⁹

Ria Menambahkan:

*“ penting, karena media memberikan ruang kemudahan yang tidak terbatas dalam mempublikasikan informasi”*⁷⁰

Dengan adanya perubahan masyarakat yang dipengaruhi oleh teknologi informasi telah membuat masyarakat tereduksi akan kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi informasi yang menghadirkan internet sebagai alat media dalam pencarian dan pemenuhan informasi akan mempengaruhi perubahan masyarakat yang dulunya hanya mengenal interaksi sosial secara nyata (*face to face*) tetapi dengan adanya teknologi informasi ini masyarakat dapat berinteraksi di dunia maya.⁷¹

Pemilihan Media dilakukan sebagai upaya mempromosikan hari inspirasi seperti menggunakan media sosial yang sekarang sebagian orang mengakksesnya khususnya. *Social media* dirasa tepat dalam mensosialisasikan hari inspirasi mulai dari *open requitment*, hingga refleksi, seperti yang disampaikan Rama :

⁶⁹Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

⁷⁰Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

⁷¹Shiefti DyahAlyusi. 2016. *Media sosial: Interaksi, identitas dan modal sosial* . Kencana. Jakarta hal :159

“ Biasanya promosi paling gila-gilaan tentu saja di medsos. Makanya ada devisi media sosial dia yang harus aktif menginformasikan melalui instagram, facebook, twitter, dll. Pemberitaan juga KI banyak yang terlewatkan. Kalau KI banten saya bantu karna saya kan orang media ”⁷²

Saat ini instagram bisa diakses oleh semua usia tak hanya remaja, anak kecil bahkan orang tua pun bisa mengaksesnya dan hal ini yang membuat instagram menjadi salah satu media sosial yang aktif digunakan Kelas Inspirasi Banten. Seperti yang disampaikan Ariel salah satu innspirator yang baru pertama kali mengikuti Kelas Inspirasi dan mengetahui informasi pendaftaran relawan tersebut dari instagram :

“ aku taunya dari instagram, menurut aku sih tepat ya karna ya zaman sekarang orang-orang cenderung mencari informasi melalui internet kususnya instagram, apalagi dari pihak sosialisasi KI sendiri aktif kok dalam menyebarluaskan informasi terkait hari inspirasi. ”⁷³

Hal serupa juga disampaikan oleh jumaliyah :

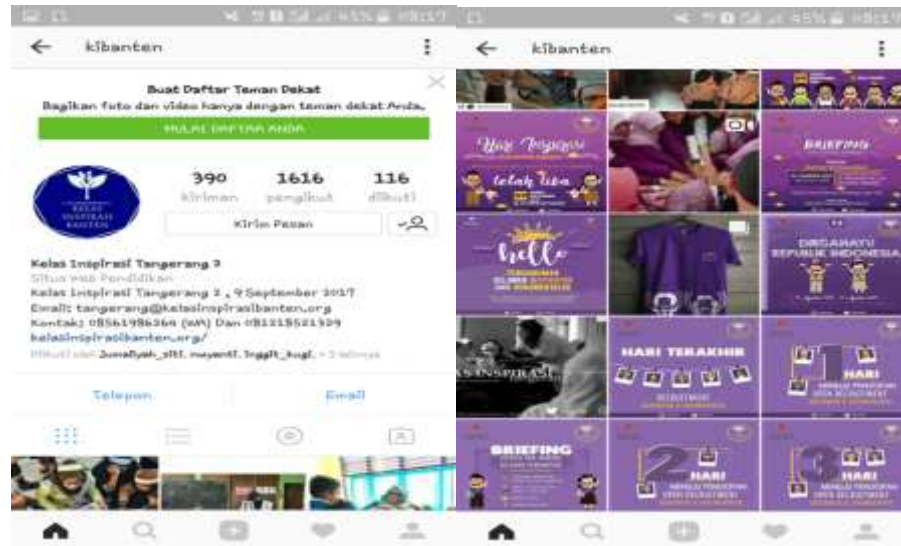
“ sekarang orang-orang udah pada online, android,. apalagi instagram besar banget pengaruhnya dalam menyebarluaskan sesuatu. Youtube juga kami pakai sebagai media penyebarluasan ke khalayak untuk kegiatan seperti kita menayangkan video-video KI terdahulu .Menurut daya sejauh ini dengan media online cukup efektif sih alhamdulillah pas kemaren requitment banyak yang mendaftar meski kita mensosialisasikan via sosmed dan mulut ke mulut saja. ”⁷⁴

⁷²Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

⁷³Hasil wawancara dengan Ariella Griselda selaku relawan inspirator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada rabu 12 september 2017 pukul 14.00 WIB

⁷⁴Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

Gambar 4.5
Profil Instagram Kelas Inspirasi Banten



Selain Media sosial, Kelas Inspirasi Banten juga mempunyai web sendiri sebagai wadah pendaftaran dan informasi bagi para relawan. Web tersebut awalnya di kelola oleh tim indonesia mengajar namun sekarang dikelola oleh tim sosialisasi. Sayangnya, web tersebut tidak aktif hal ini terlihat dari updatean terakhir pada web yakni Kelas Inspirasi lebak padahal baru saja diadakan Kelas Inspirasi Tangerang 2 pada tanggal 9 September lalu.

Gambar 4.6
Tampilan web Kelas Inspirasi Banten



Sosialisasi juga dilakukan secara langsung seperti membuka *stand* di alun-alun dan membagikan bunga serta kalimat motivasi yang bertujuan agar masyarakat sekitar termotivasi dan masyarakat yang berdomisili di tempat yang akan diselenggarakan Kelas Inspirasi bisa mendaftar. Hal ini disampaikan *ijal*:

“ kita kadang untuk promosinya turun ke jalan kaya di alun-alun untuk sosialisasi karna kan misalnya kita diserang kita pengen warga serang tau kalau akan diadakan KI karna akan sama-sama ada ikatan gitu kalau satu daerah . Kalau sosialisasi itu tugasnya tim sosialisasi dengan tujuan agar orang daftar sampe pendaftaran tutup. Seperti ki padeglang kemarin misalnya kita dating ke pos-pos polisi, ketika ada yang sedang peltihan kita datengin juga . kita juga ngasih semacam surat yang isinya semacam kalimat motivasi yang kita kasih ke mobil-mobil agar mereka juga termotivasi untuk ikut bergerak dan untuk memikat warga lokal karna kalau dari web saja sudah pasti yang membludak warga luar . pasti ketika diadakan KI di banten pendaftaranya lebih dari 40% orang luar. ”⁷⁵

Gambar 4.7

Tim Sosialisasi Kelas Insirasi Banten turun ke lapangan



⁷⁵Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

Media cetak dan televisi serta radio juga digunakan Kelas Inspirasi Banten dalam menyebarkan informasi seperti tim sosialisasi datang ke berbagai *talk show* di beberapa stasiun televisi baik lokal maupun nasional serta beberapa radio untuk mensosialisasikan hari inspirasi maupun membahas apa itu Kelas Inspirasi. Seperti yang disampaikan Rama :

“ itu sih paling acara talkshow . Biasa kita ke talkshow baraya tv untuk tv lokal, Metro tv, tv one untuk tv nasional seperti kemaren KI jakarta, jogja datang untuk mesosialisasikan hari inspirasi” banyak kok kegiatan KI yang diliput oleh TV juga . biasanya panlok atau kordinatornya yang diundang ”⁷⁶

Ijal menambahkan :

“ iya kemaren KI serang masuk TV baraya tv, Pada hari H ga diperbolehkan diliput oleh media luar. Kalau setelah itu boleh namun paling pas refleksi kaya ditanya ketuanya, gimana tadi kalau dari 7 prinsip gadibolehin bawa nama apapun dari luar seperti tv one atau baraya karna kita kan bebas kepentingan” ⁷⁷

Gambar 4.8

Promosi ke beberapa media Tim Kelas Inspirasi Banten



⁷⁶Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

⁷⁷Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

Namun sesuai dengan salah satu dari 7 prinsip Kelas Inspirasi sendiri yaitu “Bebas Kepentingan” ketika sedang diselenggarakan hari inspirasi tidak diperbolehkan adanya media luar seperti wartawan yang datang untuk meliput. dikarnakan juga sudah terdapat tim dokumentator dan inspirator sendiri yang akan mengabadikan kegiatan tersebut. Hal ini disampaikan *jumaliyah* :

“ kalau diliput kita ga boleh, karna kita punya prinsip bebas kepentingan. Memang ini acara baik biar bisa lebih luas orang mengetahuinya. Namun pasti orang tersebut punya nama dibalik ia ngeliputnyakan .jadi kita tidak boleh membawa nama instansi apapun. Kalaupun mereka ingin meliput kenapa mereka tidak daftar menjadi dokumentator atau videografer ? ”⁷⁸

Gambar 4.9

Tim dokumentator Kelas Inspirasi Banten



Foto- foto dan video yang diambil pada saat Kelas Inspirasi Banten nantinya akan dikumpulkan kepada panitia. Dan video tersebut akan di *share* di youtube .

⁷⁸Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

Beberapa daerah yang mengadakan hari inspirasi biasanya akan mengadakan pameran foto dan penyangan video. seperti yang disampaikan Rama :

“ setelah hari inspirasi selesai untuk mengapresiasi tim dokumentator itu biasanya diadakan pameran. kaya sekarang sedang diadakan pekan inspirasi jogja. Nanti hasil foto diserahkan ke panitia kalau videografer biasanya di upload ke youtube. nanti setelah KI tanggerang 2 ada pameran untuk lebak sama padeglang sekalian sama tanggerang.”⁷⁹

Gambar 4.10



Pamflet Pameran Kelas Inspirasi Banten

4.3 Faktor Penghambat dalam mensosialisasikan program hari inspirasi

Untuk melakukan komunikasi yang efektif tidaklah mudah, khususnya ketika akan menyelenggarakan sesuatu kegiatan.seringkali terdapat berbagai kendala ataupun faktor-faktor yang menghambat baik dari pihak internal maupun dari khalayak yang kita tuju (eksternal). Begitu juga yang dirasakan *jumalayah* :

“ pasti ada apalagi kita relawan berasal dari asal yang beda beda, menurut saya hambatannya kembali lagi ke diri kita kalau stamina kita ngga kuat dan bagus . karna kita kan satu harian bener-bener full

⁷⁹Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

apalagi kalau kita mengajar di kelas besar . dan kita kan inspirator senin-jumat bekerja. Kalau aku kemaren kendalanya media yang aku bawa kurang menarik .anak-anaknya acuh kaya mau ngomong “ih apasih mereka” ditambah anak berkebutuhan khusus sekloahnya masih disatukan kaya di lebak kemaren. agak beda cara penyampaian pesan ke mereka.”⁸⁰

Hal berbeda disampaikan *ijal*:

“ Kesulitan biasanya grogi kalau pertama kali mengikuti ki apalagi ketika respon murid flat atau ga mudeng bahkan sibuk sendiri dan acuh dengan kehadiran kita. oh disini garing atau oh prakteknya anak-anak gasuka. Ya kesulitannya di awal aja awal orang bingung karna pertama kali. Di pendaftaran biasanya ditanya siapa yang beru pertama kali ikut ki karna sebagai data ga mungkin di satu sekolah baru pertama kali semua ikut ki pasti dicampur dan bisa saling sharing.”⁸¹

Dari uraian jawaban diatas penulis menyimpulkan bahwa beberapa kendala yang terjadi seringkali berasal dari diri atau kelompok kita sendiri baik karna kurangnya kesiapan ataupun faktor grogi.namun, berbeda dengan yang disampaikan *Rama*, menurut beliau ketika menjad inspirator di beberapa daerah baik dari luar maupun di provinsi Banten sendiri kendala yang ia rasakan berasal dari eksternal salah satunya bahasa daerah yang berbeda dan sikap murid yang berbeda di setiap daerahnya, *Rama* menyampaikan :

“ Kesulitan sebenarnya komunikasi seperti bahasa di beberapa daerah. seperti kemaren kalau mereka ribut itu pasti menggunakan bahasa daerahnya yang kita ngga paham itu sulit banget. Di jogja ribut menggunakan bahasa jawa yang kentel banget terus di bandung pake bahasa sunda. Saat mereka ribut kita tidak bisa mengendalikan.setiapdaerah memiliki karakter yang berbeda ada yang pasif, ada pendengar yang baik, ada yang hyperaktif. Di Banten anak-anaknya sendiri termasuk yang bisa diajak kompromi masih biisa nurut. Kalau udah diem kadang kita mati kutu itu harus pinter-pinter inspirator

⁸⁰Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁸¹Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

*menghidupkan suasana entah dengan nanyi-nyanyi atau tepuk segala macam .kalau kita pasif anak-anak juga pasti akan boring yang mengendalikan kelas di Jakarta banyak yang mengeluh, banyak anak-anak menggunakan bahasa yang tida seharusnya digunakan ”.*⁸²

Jumaliyah menambahkan :

*“ Oh iya kendala juga ada ketika pengrekatan panitia lokal . kita kan mencari panlok orang tanggerang. beberapa banyak yang nolak hanya balik lagi ke prioritas mereka masing masing mereka ada kepentingan atau gimana . karna kan panlok ada yang open requitment ada yang close Cuma kalau kita close requitment ”*⁸³

Berbeda dengan *jumaliyah*, kendala yang dirasakan *Ariel* ketika pertama kali mengikuti Kelas Inspirasi Tanggerang 2 adalah terjadinya *miss* komunikasi, beliau mengatakan :

*“ Sempet ada miskom juga sih karena pada hari yang bersamaan yaitu sabtu ternyata ada kegiatan dari komunitas lain yang datang ke SD yang sama yaitu “Pesisir Mengajar” namun kita tetap melanjutkan hari insprasi pada hari itu ”*⁸⁴

Walaupun sering terdapat adanya kendala ketika akan dan pada saat hari inspirasi. Hal ini diharapkan menjadi pelajaran bagi relawan tau tim agar bisa mengantisipasi segala sesuatunya sehingga hari inspirasi dapat diselenggarakan dengan baik

4.4 Tanggapan Khalayak Mengenai Kegiatan Hari inspirasi

Kegiatan hari inspirasi yang dilakukan Kelas Inpirasi Banten sudah berjalan 2 tahun yakni sejak 2015. dan respon yang tim atau penitia

⁸²Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

⁸³Hasil wawancara dengan Siti Jumaliyah selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁸⁴Hasil wawancara dengan Ariella Griselda selaku relawan inspirator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada rabu 12 september 2017 pukul 14.00 WIB

dapatkan juga berbagai macam. Sebagian besar awalnya khalayak khususnya pihak sekolah yang belum mengetahui apa itu Kelas Inspirasi dan apa tujuannya memberikan respon yang kurang menyenangkan, seperti yang disampaikan *jumalياهو* :

“ awalnya 83% pihak sekolah belum mengetahui apa itu Kelas Inspirasi mereka takut jika kita berniat meminta uang atau kehadiran kita dibayar, dll . tapi karna sekolah ada tata kRama lalu kita dipersilahkan masuk dan menjelaskan kemudian mereka welcome dengan kehadiran kita.”⁸⁵

Rama menambahkan :

“ ada beberapa sekolah di suatu wilayah yang awalnya menolak Kelas Inspirasi tahun 2015 belum booming banget termasuk dari dinas belum bisa merespon dengan baik . bahkan kita pernah disangka teroris karna saat itu sedang banyak isu seperti itu khawatir siswanya di doktrin dengan hal-hal yang tidak baik. tapi setelah hari inspirasi berlangsung banyak sekolah yang ingin kita datang ke sekolahnya”⁸⁶

Salah satu pengalaman *Rama* ketika mengikuti Kelas Inspirasi meskipun bukan di provinsi banten adalah pernah diberikan memo dari kepala dinas untuk menghentikan Kelas Inspirasi dan Pengalaman tidak menyenangkan ternyata juga dirasakan ka *ijal*, beliau menyampaikan :

“ bermacam-macam responnya. ada sekolah yang harus minta surat izin dari dinas . Karna sebenarnya dari kita bodo amat diizinkan dari dindik atau enggak kan kita yang penting izin ke sekolahnya. Tapi pernah di kudus kegiatan KI di stop karna tidak ada surat izinnya dari dindik dan dindiknya gadibolehin kita udah ngajar Cuma gurunya disuruh dindik untuk memberhentikan kegiatan KI. Sebenarnya kita bukan surat izin sih

⁸⁵Hasil wawancara dengan Siti Jumalياهو selaku ketua pelaksana Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada selasa 5 september 2017 pukul 17.00 WIB

⁸⁶Hasil wawancara dengan Rama Safrai Rachmat selaku inspirator Kelas Inspirasi Banten pada 14 agustus 2017 pukul 15.30 WIB

hanya pemberitahuan .kaya orang mau demo kan ga harus izin ke polisi yang penting ngasihtau diizinin atau enggak yaudah kita tetep jalan.”⁸⁷

Namun setelah diselenggarakan kegiatan KI pihak sekolah maupun murid disana responnya positif, seperti yang disampaikan salah satu fasilitator yang merupakan penghubung relawan dengan pihak sekolah, *Ria* :

“ Anak-anaknya juga antusias terbukti ketika menjawab pertanyaan para inspirator, simulasi serta closing mereka bersemangat untuk menulis cita-cita mereka dan menempelkannya di balon cita-cita, dan menerbangkan pesawat setinggi mungkin mereka terlihat senang”⁸⁸

Pak Sasrani sebagai salah satu guru tempat diadakannya hari inspirasi yaitu SDN Tanjung Anom juga menyampaikan hal yang serupa, beliau mengatakan :

“ kegiatan ini sungguh luar biasa dapat memotivasi kami untuk kegiatan belajar kedepannya agar lebih baik dan semakin menyenangkan terutama untuk siswa siswi kami.semoga murid-murid kami termotivasi belajarnya lebih giat dan rajin. Banyak sekali hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan ini terlihat anak-anak tadi senang dan antusias sekali trimakasih para relawan, baik itu fasilitator, inspirator dan dokumentator yang sudah datang jauh-jauh ke SD Tanjung Anom ”⁸⁹

⁸⁷Hasil wawancara dengan Afrizal Hidayatulloh salah satu penggegas Kelas Inspirasi Banten pada minggu 13 agustus 2017 pukul 20.30

⁸⁸Hasil wawancara dengan Siti Marsiyah selaku fasilitator Kelas Inspirasi tanggerang 2 pada sabtu 9 september 2017 pukul 13.15

⁸⁹Hasil wawancara dengan bapa sasrani selaku guru atau perwakilan kepala sekolah SDN Tanjung Anom pada sabtu 9 september 2017 pukul 12.30

Gambar 4.11

Respon Orang tua pada saat hari inspirasi



4.5 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil bagaimana hasil strategi komunikasi kelompok Kelas Inspirasi Banten, dengan mengacu pada rumusan masalah dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada saat ini pengetahuan anak mengenai profesi sangatlah minim khususnya mereka yang tinggal jauh dari perkotaan .mereka hanya mengetahui perofesi yang umum seperti dokter polisi ataupun guru.

Para orang tua mereka juga seakan membatasi ruang cita-cita mereka dan berpendapat jika ingin menjadi orang sukses pasti harus sekolah setinggi mungkin dan pasti dibutuhkan banyak pengeluaran untuk hal itu.Padahal nyatanya banyak program-program yang menawarkan berbagai beasiswa bahkan pelatihan yang gratis sekalipun.

Untuk itu organisasi nirlaba Kelas Inspirasi Banten yang dibawah naungan Indonesia mengajar dan bekerja sama dengan dinas

pendidikan. memiliki upaya yaitu, menurunkan para professional untuk turun ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja juga motivasi meraih cita-cita. Sehingga cerita tersebut akan menjadi bibit bagi mereka untuk bermimpi.

Kelas Inspirasi Banten sendiri baru terbentuk sejak tahun 2015, bermula dari Kelas Inspirasi cilegon. Meskipun terbilang baru kehadiran Kelas Inspirasi akhir-akhir ini diminati masyarakat atau relawan .hal ini bisa dilihat dari jumlah pendaftaran Kelas Inspirasi Tangerang 2. Hasil dari kegiatan hari inspirasi sebagian besar berpengaruh pada motivasi dan minat anak.

Tidak hanya anak-anak yang terinspirasi, nyatanya banyak relawan yang justru termotivasi dan banyak belajar dari murid tersebut sehingga tak sedikit relawan yang ingin mengikuti Kelas Inspirasi lagi dan lagi. Dari kegiatan tersebut para orang tua juga semakin sadar bahwa anak mempunyai cita-cita yang tinggi dan tidak seharusnya kita membatasinya.

Namun, di dalam 2 tahun tersebut banyak hal-hal yang dirasakan oleh panitia Kelas Inspirasi sendiri yang nantinya digunakan sebagai acuan perbaikan yang lebih baik untuk mengadakan hari inspirasi selanjutnya.

Hal tersebut salah satunya disebabkan Kelas Inspirasi Banten sendiri tidak memiliki struktur organisasi tetap. Hanya struktur kepanitiaan saja di setiap kota yang akan diadakan hari inspirasi dan setiap masyarakat yang ingin menjadi relawan diperbolehkan untuk mendaftar.

Untuk melancarkan kegiatan hari inspirasi, diperlukannya strategi komunikasi yang bertujuan untuk melancarkannya suatu kegiatan. dan untuk

menjalankan strategi komunikasi menurut Anwar Arifin, terdapat 4 tahap yaitu pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penyampaian metode dan seleksi dan penggunaan media.

4.5.1 Hasil Strategi Mengenal Khayalak yang Dilakukan Kelas Inspirasi Banten

Mengenal khalayak dapat dilakukan dengan menganalisis siapa yang akan menjadi sasaran dari komunikasi yang kita lakukan. Schoenfeld dalam buku Anwar Arifin yang berjudul Strategi Komunikasi mengemukakan klasifikasi khalayak sebagai berikut :

- *Innovator* ataupun penemu idea adalah orang-orang yang kaya akan idea baru, dan karenanya mudah atau sukar menerima idea baru orang lain.
- *Early adopters* atau orang-orang yang cepat bersedia untuk mencoba apa yang dianjurkan kepadanya
- *Early Majority* atau sekelompok orang-orang yang mudah menerima idea-idea baru asal aja sudah diterima oleh orang banyak.
- *Majority* atau sekelompok dalam jumlah terbanyak yang menerima atau menolak idea baru, terbatas pada suatu daerah.
- *Non-adopters* ataupun orang-orang yang tidak suka menerima idea baru dan mengadakan perubahan-perubahan atas pendapatnya semula.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa inisiator Kelas Inspirasi Banten melakukan analisis khalayak sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut yaitu berbagi cerita dan pengalaman kerja juga

motivasi meraih cita-cita dimana khalayak tersebut merupakan murid Sekolah Dasar (SD). Jika diklasifikasikan ke dalam khalayak yang dikemukakan oleh Schoenfeld, khalayak Kelas Inspirasi termaksud kedalam *early adopters* dan *Early Majority*. terlihat dari respon khalayak yang dengan cepat mencerna apa yang disampaikan oleh inspirator. Pihak sekolah yang belum tau kegiatan inipun dengan mudahnya menerima kehadiran tim Kelas Inspirasi setelah mengetahui apa dan seperti apa kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber, peneliti melihat bahwa Kelas Inspirasi Banten ingin masyarakat paham benar akan tujuan Kelas Inspirasi adalah menginspirasi para siswa Sekolah Dasar dengan memperkenalkan profesi kita dan memperluas pemahaman murid mengenai berbagai profesi yang ada sebagai upaya membangkitkan minat belajar mereka untuk menggapai cita-cita. Hal tersebut terlihat pada saat akan diadakan Kelas Inspirasi seluruh relawan dikumpulkan untuk diberikan informasi tentang Kelas Inspirasi mulai dari tujuan, prinsip dasar, apa saja yang tidak boleh dilakukan serta pembagian kelompok sekolah.

Strategi pengenalan khalayak yang dilakukan Kelas Inspirasi Banten adalah:

- Tim atau panitia lokal membuat target daerah mana yang akan dijadikan sasaran hari inspirasi (seperti di pesisir, atau daerah gunung, dll)

- Tim/panitia lokal datang ke dinas pendidikan untuk memberitahu akan mengadakan Kelas Inspirasi di daerah tersebut, dan berdiskusi bahwa sekolah mana saja yang seharusnya dijadikan hari inspirasi
- Panlok menyampaikan hasil serta visi misi yang ingin dicapai kepada fasilitator
- Fasilitator menyampaikan ke relawan lain, namun sebelumnya fasilitator terlebih dahulu datang ke sekolah tersebut untuk meminta izin kepada sekolah dan melihat situasi serta keadaan sekolah
- Pada saat *breafing*, akan dibagi kelompok relawan setiap sekolahnya, disitu fasilitator bertugas menjadi pihak penghubung antara sekolah dengan relawan dan menjadi *time keeper* pada saat hari inspirasi .

Tidak semua respon positif dari sekolah didapatkan Kelas Inspirasi Banten ketika melakukan pengenalan khalayak. Mereka yang awalnya tidak mengetahui visi dan misi Kelas Inspirasi Banten terkesan takut dan tertutup dan menganggap Kelas Inspirasi hadir dan pada akhirnya sekolah akan membayar kehadiran mereka. Berbagai sifat dan watak anak juga ditemukan para relawan ketika hari inspirasi mereka sudah mengetahui sifat-sifat anak seperti kalau di pesisir anak yang *hyperaktif*, dll.

4.5.2 Hasil Strategi Menyusun Pesan yang Dilakukan Kelas Inspirasi Banten

Strategi menyusun pesan dilakukan setelah pengenalan khalayak. Penyusunan pesan dilakukan semenarik mungkin agar khalayak dapat menerima pesan dengan baik. Untuk berhasilnya menyampaikan suatu pesan, syarat-syarat penyampaian pesan menurut Wilbur Schramm dalam buku Anwar Arifin yang berjudul *Strategi Komunikasi* sudah dilakukan oleh tim Kelas Inspirasi khususnya inspirator, yaitu :

- a. Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan itu dapat menarik perhatian yang dituju. Pada point ini berdasarkan hasil wawancara peneliti melihat bahwa seorang inspirator untuk menyampaikan pesan disarankan untuk seringan mungkin agar khalayak mengerti. Inspirator dibebaskan untuk menggunakan alat peraga atau menyisipkan games. Dari pihak Kelas Inspirasi sendiri sebenarnya mempunyai cara penyampaian pesan yang harusnya digunakan oleh para inspirator, yaitu *Bomber* *b. bomber*, awali dengan hal-hal yang menarik perhatian. *Outline*, berikan gambaran umum tentang profesi kita. *Message*, inti pengajaran kita, apa profesi kita? *Bridge*, jembatani pesan yang mudah dipahami (analogi). *Examples*, berikan contoh dan tunjukkan alat peraga. *Recap*, evaluasi (games, atau kuis). *Bang*, tutup dengan hal-hal yang menarik perhatian.
- b. Pesan haruslah menggunakan tanda-tanda yang didasarkan pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga

keduanya saling bertemu. Para inspirator seringkali menceritakan kisah masa lalunya ketika Sekolah Dasar seperti mereka. dari tim Kelas Inspirasi sendiri selain mengajar di depan siswa, relawan juga disarankan untuk melakukan observasi dan menghayati layanan *public* pada bidang pendidikan seperti mengobrol santai dengan guru, merasakan sarana dan prasarana sekolah (sholat, jajan, buang air, bahkan sekedar jalan-jalan di sekitar sekolah dan menyapa masyarakat sekitar), dan berbincang-bincang dengan siswa (beritanya biasanya datang ke sekolah jam berapa, suka nonton, siapa temannya, berapakah uang jajannya)

- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan itu. Pesan yang inspirator nanti sampaikan adalah memberitahukan kepada murid bagaimana caranya agar menjadi seperti dirinya dengan tujuan untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa sesuai dengan tujuan Kelas Inspirasi sendiri.
- d. Pesan harus menyarankan sesuatu alan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi kelompok dimana kesadaran pada saat digerakkan untuk memberikan jawaban yang dikehendaki. Ini terjadi pada saat closing atau penutupan Di akhir pengajaran inspirator menyarankan murid apa yang seharusnya mereka lakukan guna mencapai cita-cita mereka

Dalam penyampaian pesan, inspirator dalam hari inspirasi menerapkan rumus klasik AIDDA, yaitu :

- *Attention* (perhatian) : berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, untuk membangkitkan perhatian siswa para inspirator tidaklah sulit, dimana mereka membuat perhatian dengan menyusun pesan yang dikemas semenarik mungkin. Hampir semua inspirator membawa alat peraga masing-masing sehingga anak dengan mudah menerima pesan yang disampaikan.
- *Interest* (minat dan kepentingan) : untuk menarik minat murid, di awal ketika masuk kelas, inspirator menanyakan apa cita-cita mereka terlebih dahulu lalu menceritakan Outline atau gambaran umum tentang profesi kita sehingga membuka imajinasi anak.
- *Desire* (hasrat) : merupakan keinginan seseorang dan keinginan untuk memperolehnya. Dalam hal ini murid sudah memiliki hasrat untuk menjadi seperti inspirator terlihat dari intuisi mereka pada saat simulasi atau praktek melakukan pekerjaan inspirator.
- *Decision* (keputusan) : dalam mengambil keputusan para relawan berharap murid sudah bisa menentukan apa yang kelak menjadi cita-cita mereka hal ini terlihat dari diadakannya penulisan cita-cita . namun terkadang penyampaian pesan belum berhasil karena cita-cita murid yang masih sama yang hanyalah ingin menjadi dokter, polisi, dll.
- *Action* (tindakan) : para inspirator berharap kegiatan hari inspirasi berhasil menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, hal ini terlihat dari usaha para relawan pada saat closing salah satunya dengan cara menerbangkan pesawat dari kertas setinggi mungkin

dimana pesawat tersebut diibaratkan sebagai cita-cita mereka yang harus mereka raih setinggi mungkin.

4.5.3 Hasil penetapan metode yang digunakan Kelas Inspirasi Banten

Dalam penelitian ini, Berdasarkan segi pelaksanaannya, Kelas Inspirasi sendiri melakukan penyampaian pesan dengan cara *canalizing* yang artinya komunikator menyediakan saluran-saluran tertentu untuk menguasai motif-motif yang ada pada diri khalayak. Atau ia memulai komunikasi di mana khalayak itu berada (*start where the audience*) kemudian diubah sedikit menjadi demi sedikit ke arah tujuan komunikator. Hal ini serupa dengan metode ajar yang dianjurkan oleh Kelas Inspirasi Banten yaitu harus terdapatnya unsur siapakah aku? Apakah profesiku? Apa yang dilakukan profesiku? Dimana aku bekerja? Apa peran profesiku di masyarakat? Dan bagaimana cara menjadi aku.

Sedangkan menurut isinya peneliti melihat Kelas Inspirasi melakukan penyampaian pesan dengan cara :

- Informatif : bentuk penyampaian pesan yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan cara memberikan penerangan . tujuan dari inspirator pada saat hari inspirasi adalah menyampaikan apakah dan seperti apa profesinya sehingga pikiran murid terbuka mengenai profesi tersebut.

- Persuasif : merupakan bentuk penyampaian pesan untuk mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Inspirator menyampaikan pesan dengan persuasif agar murid bisa tersugesti dengan apa yang disampaikannya di dalam kelas. Membujuk agar mereka mempunyai cita-cita yang tetap dan termotivasi dalam belajar
- Edukatif : bentuk penyampaian pesan yang mendidik, yakni memberikan suatu ide kepada khalayak berdasarkan fakta. Metode ini digunakan oleh tim Kelas Inspirasi untuk memberikan pemahaman bagaimana cara menjadi inspirator tersebut, harus giat belajar, mengerjakan pr dan menuruti orang tua dan guru hal ini dimaksudkan agar mereka tidak hanya tau tentang profesi para inspirator tersebut tetapi menerapkan cara dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4.5.4 Hasil Seleksi dan Penggunaan Media Kelas Inspirasi Banten

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang peneliti lakukan, ketika hari inspirasi media komunikasi yang digunakan oleh Kelas Inspirasi Banten adalah face to face. Media apapun tidak boleh masuk dan meliput kegiatan ini dikarenakan menganggap salah satu dari 7 prinsip dasar Kelas Inspirasi yakni bebas kepentingan dan dikarenakan sudah ada relawan yang bertugas sebagai fotografer ataupun videografer. Namun, untuk mempublikasi kegiatan ini media yang digunakan tim sebagai media promosi informasi hari inspirasi adalah :

a. Media elektronik lokal seperti radio dan TV

Kelas Inspirasi Banten melakukan kegiatan promosi menggunakan media elektronik lokal di hot radio dan talkshow di baraya TV. Biasanya yang didatangkan pembicara ataupun ketua pelaksana, seperti kemarin ketika akan diadakan hari inspirasi di daerah lebak panitia sosialisasi ke baraya TV, tim Kelas Inspirasi melakukan promosi hanya ketika ingin diadakan hari inspirasi ataupun sesudahnya.

B. Media internet

Media internet yang digunakan Kelas Inspirasi Banten adalah :

- Website Kelas Inspirasi Banten yaitu www.kelasinspirasibanten.org
- Twitter KI banten yaitu @KIBanten
- Instagram KI banten yaitu KIBanten
- Youtube dan facebook KI banten yaitu Kelas Inspirasi Banten

Namun, meskipun Kelas Inspirasi Banten mempunyai beberapa akun media internet berdasarkan wawancara, peneliti melihat bahwa tidak semua akun aktif *dijalankan* meskipun akan sedang diadakan hari inspirasi. Seperti misalnya website KI. Website tersebut tidak dikelola dengan baik terlihat postingan terakhirnya yang masih mengakses Kelas Inspirasi lebak padahal baru saja diadakan Kelas Inspirasi tanggerang 2 tanggal 9 september lalu. Tim KI banten memfokuskan promosi melalui instagram karena mereka menganggap sebagian besar khalayak sudah mengakses media sosial tersebut.

Dan juga melalui youtube Kelas Inspirasi Banten terdapat video-video yang dibuat oleh videografer Kelas Inspirasi Banten di setiap sekolahnya .video tersebut di buat oleh relawan dan wajib dikumpulkan kepada tim agar disebarluaskan melalui youtube.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua analisa yang sudah digambarkan pada bab sebelumnya mengenai strategi komunikasi yang dilakukan kelas inspirasi Banten sebagai upaya membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengenalan Khalayak

Dalam kegiatan hari inspirasi berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti. Khalayak tim Kelas Inspirasi adalah murid Sekolah Dasar dengan karakteristik mereka yang tinggal jauh dari perkotaan dan mempunyai pengetahuan yang minim tentang profesi. Sebelumnya tim KI juga berdiskusi dengan dinas pendidikan daerah tersebut mengenai sekolah mana kira-kira yang butuh untuk diadakan kegiatan tersebut. Pengenalan khalayak dengan cara mengunjungi SD tersebut terlebih dahulu dan berbincang bersama guru ataupun kepala sekolah. Beberapa tim memberikan kuisisioner yang harus diisi sebelumnya oleh pihak sekolah.

2. Strategi menyusun pesan

Strategi yang disampaikan kelas inspirasi ketika hari inspirasi adalah pengetahuan mengenai profesi para inspirator namun dengan bahasa yang ringan dan menggunakan alat peraga. Pesan yang disampaikan dengan menggunakan rumus klasik AIDDA atau singkatan dari (*Attention,*

Interest, Desire, Decision, Action) atau dengan tradisi yang mereka sering sebut dengan teknik *Boomber B* (*Bang, Outline, Messages, Bridge, examples, recap* dan *Bang*).

3. Menetapkan Metode

Strategi menetapkan metode atau cara penyampaian pesan pada hari inspirasi berdasarkan cara pelaksanaannya adalah dengan *canalizing* serta menurut isinya menggunakan tiga metode yaitu *informative* memberikan informasi tentang profesi para inspiator, *edukatif* bagaimana cara agar menjadi seperti para inspiator, dan *persuasive* agar murid terpengaruh dan mengubah *mindset*nya agar mempunyai cita-cita setinggi mungkin dan berusaha menggapainya.

4. Strategi dan penggunaan media

Strategi seleksi dan penggunaan media merupakan hal yang penting bagi tim khususnya tim sosialisasi karena dengan media tim sosialisasi mudah dalam mempromosikan hari inspirasi. Ketika saat hari inspirasi diadakan media yang dipakai hanya properti yang dibawa oleh para inspiator selain itu terdapat relawan dokumentator media tidak diperbolehkan untuk meliput karna kelas inspirasi mempunyai prinsip “bebas kepentingan”. Dan media yang digunakan adalah *social* media seperti instagram, twitter, serta web KI sendiri yaitu www.kelasinspirasibanten.org serta media elektronik seperti TV, Radio.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada tim Kelas Inspirasi Banten adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

- Tim Kelas Inspirasi Banten seharusnya membuat anggota kelompok tetap agar ketika seseorang berniat mengadakan kelas inspirasi mereka bisa berkonsultasi dengan anggota ataupun ketua organisasi tersebut.
- Dalam penggunaan media seharusnya tim sosialisasi meng-*update* rata di media social termaksud web Kelas Inspirasi Sendiri tidak hanya terfokus kepada media sosial instagram saja.
- Tim kelas inspirasi diharapkan bisa bekerjasama dengan dinas pendidikan lebih lagi. Khususnya ketika sudah diadakannya hari inspirasi. Panitia seharusnya mewajibkan kegiatan "*back to school*" agar program kelas inspirasi sendiri tidak terfokus bagaimana cara mensukseskan Kelas Inspirasi namun bagaimana yang harus dilakukan setelah diadakannya hari inspirasi agar semangat murid tidak pudar dalam menggapai cita-cita.

5.2.2 Saran Teoritis

- Dilakukan penelitian kembali untuk menambah pernyataan informan dari seluruh penggiat kelompok Kelas Inspirasi Banten agar lebih kaya informasi yang didapat sehingga penelitian ini menjadi berkembang.

LAMPPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Pedoman wawancara ini dibuat untuk mempermudah peneliti pada saat pengumpulan data. Pedoman wawancara ini dibuat peneliti secara general dikarenakan ada beberapa indikator yang saling berhubungan sehingga dapat diwakili oleh beberapa pertanyaan dan ditanyakan kepada narasumber yang berbeda.

a. Pengenalan khalayak

1. Apakah yang dilakukan oleh tim sebelum hari inspirasi ?
2. Seberapa penting dilakukan pengenalan khalayak terlebih dahulu ?
3. Bagaimana Tim Kelas inspirasi sendiri melakukan analisis khalayak? (contoh pemilihan sd berdasarkan apa? Mengapa diadakan di wilayah tersebut?)
4. Siapa saja yang menjadi sasaran khalayak kelas inspirasi dalam kegiatan hari inspirasi tersebut?
5. Siapa yang melakukan pengenalan khalyak? Apakah fasilitator, inspirator, dokumentator atau panitia lokal itu sendiri?
6. Apakah khalayak yang dituju bisa menerima pesan yang disampaikan? (respon kepala sekolah waktu disampaikan ketika akan diadakan Hari inspirasi) (respon anak-anak seperti apa berdasarkan kelas inspirasi yang diadakan sebelumnya)

b. Penyusunan Pesan

1. Seperti apa strategi yang digunakan para inspirator dalam mengemas pesan sehingga mudah diterima murid sekolah dasar ?
2. Apakah setiap inspirator menggunakan teknik menyampaikan pesan yang sama atau berbeda ? mengingat khalayak mereka semua sama yaitu murid sekolah dasar
3. Langkah apa saja yang dilakukan guna membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa?
4. Apakah para inspirator menggunakan alat peraga seperti properti ataupun gambar, suara dan video ketika hari inspirasi tersebut sebagai media tambahan?
5. Menurut anda, seperti apa pesan yang seharusnya disampaikan sehingga bisa sampai kepada komunikan yang merupakan seorang murid sekolah dasar?
6. Apakah ada kesulitan tersendiri dalam proses menarik perhatian anak sekolah dasar paham?
7. Apakah hanya inspirator sendiri yang megemas pesan atau dibantuk oleh pihak-pihak lainn?

c. Penetapan metode

1. Bentuk pesan seperti apa yang digunakan dan yang seharusnya digunakan pada saat hari inspirasi? Apakah informatif, edukatif atau persuasif ?
2. Apakah dari pihak Kelas Inspirasi sendiri ada kriteria khusus mengenai metode yang harus digunakan ?
3. Mengapa menggunakan metode tersebut pada saat hari inspirasi ?
4. Apakah tujuan menggunakan metode tersebut ?

d. Seleksi dan penggunaan media

1. Seberapa penting penggunaan media dalam mempublikasikan kegiatan hari inspirasi ?
2. Media apa yang digunakan kelas inspirasi?
3. mengapa menggunakan media tersebut ?
4. Dari pihak KI sendiri terdapat dokumentator/videografi, lalu seperti apa nantinya hasil tersebut digunakan?
5. Apakah Pada hari inspirasi Kelas inspirasi sendiri bekerjasama dengan media luar?
6. Media apa yang digunakan KI sebagai media promosi sebelum hari inspirasi berlangsung ?
7. Apakah menurut inspirator atau tim media yang digunakan sudah tepat ?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti yaitu mengamati proses pelaksanaan dari tahap breafing, hari pelaksanaan hingga proses evaluasi dari hari inspirasi yang diadakan. Tujuan dari pelaksanaan observasi ini untuk mendapatkan gambaran proses pelaksanaan secara nyata dan jelas sehingga peneliti dapat memahami dengan baik bagaimana proses komunikasi itu sendiri . selain itu , dengan adanya observasi peneliti dapat mencatat serta menanyakan hal-hal yang belum peneliti mengerti serta meminta penjelasan hal-hal yang menunjang penelitian.

Aspek-aspek yang diamati :

1. Lokasi diadakan hari inspirasi
2. Rapat atau breafing sebelum hari inspirasi diadakan
3. Suasana/kordinasi serta proses komunikasi antara panitia
4. Pada saat Hari inspirasi diadakan
5. Evaluasi setelah hari inspirasi diadakan
6. Efektivitas penggunaan web
7. Interaksi antara komuniator dan komunikan

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Ketua Penyelenggara Kelas Inspirasi Tangerang 2

Nama : Siti Jumaliyah

Umur : 23 Tahun

Ttl : Tangerang 21 mei 1994

Alamat : Kampung cicayu rt 02 rw 03

Pekerjaan : Administrasi keuangan

No. Hp : 089609806786

Email : sitizein21mei@gmail.com

Pengalaman ikut kelas inspirasi : - Kelas inspirasi tangerang selatan (Sebagai fasilitator)

- Kelas inspirasi Bandung 5 (sebagai inspirator)

- Kelas inspirasi Lebak 1 (sebagai inspirator)

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan siti jumaliyah pada sabtu 9 september 2017 pukul 12.30 WIB.

A : *Selamat sore kak, Trimakasih sebelumnya trimakasih sudah meluukkang waktunya untuk saya wawancara*

B : Iya nes hehe mau wawancara apa nih?

A : *oh iya kak langsung aja ya kak. Pertama-tama kenapa bisa kepikiran untuk mengadakan KI di tangerang ?*

B : *oh iya sebenarnya ketua kelas inspirasi tangerang bukan saya melainkan ka dian namun ka dian sendiri kebetulan diterima tim indonesia di luar pulau jadi saya yang menggantikan. Kenapa kepikiran bikin KI di tangerang karena kita tau bahwa tangerang ini daerah kota bahkan dekat dengan jakarta. Tetapi masih banyak anak yang lulus dibawah SMP padahal pemerintah sudah mewajibkan wajib belajar 9 tahun.walaupun lulus sma pemikiran mereka masih terbatas seperti “ lulus sma oh yaudah dapet ijazah kerja di pabrik yang dapet gaji UMR ”*

A : apakah sebelum diselenggarakan hari inspirasi dilakukan analisis khalayak terlebih dahulu ? seperti apa analisis khalayak yang dilakukan oleh panitia KIT sendiri?

B : oh iya sebelumnya kita *discuss* ke dinas pendidikan kabupaten tanggerang dan disarankan untuk memilih sekolah dasar mana saja dan di daerah mana yang bisa diselenggarakan KI kebetulan di daerah pesisir dalam KIT2 ini kita mengambil 10 sekolah dari kecamatan. Mungkin di tanggerang juga banyak yang membutuhkan kelas inspirasi sendiri hanya saja kemaren pernah denger di daerah tersebut ada anak yang ditanya “*dek, kamu mau jadi apa*” “*saya mau jadi yang nangkap ikan aja kak atau tukang parkir*” . Lalu kita datang ke sekolah-sekolah tersebut dan berbicara terlebih dahulu ke kepala sekolahnya dengan membawa surat dari dinas pendidikan tersebut. Karna untuk memberitahu kepada pihak sekolah jika kegiatan kita legal dan dari indonesia mengajar.

Pengenalan khalayak juga dilakukan secara *random* dan istilah *cari mangsa* misal lagi di sekitar daerah tersebut ada siswa jalan lalu kita tanya “*dek sekolah dimana*” pas tau sekolah tersebut yang akan kita datangi langsung kita bilang “*jangan lupa ya tanggal sekian ada KI disekolah kalian*” seperti itu.

A : seperti apa respon dari khalayak itu sendiri kak ?

B : awalnya 83% pihak sekolah belum mengetahui apa itu kelas inspirasi mereka takut jika kita berniat meminta uang atau kehadiran kita dibayar, dll . tapi karna sekolah ada tata krama lalu kita dipersilahkan masuk dan menjelaskan kemudian mereka welcome dengan kehadiran kita. Dan kalau dari siswa sendiri mereka responnya bagus banget, antusias, mungkin karena ketemu orang baru dapat suasana baru.

A : sebelumnya sasaran khalayak dari KI sendiri siapa kak? Apakah hanya anak SD saja ?

B : sasaran langsung memang anak SD saja , kenapa karena ingatan mereka masih bagus banget dan itu akan dibawa sampai beberapa tahun kedepan, siswa SD masih bisa di tanemin pikiran positif, masih bisa dikasih wejangan pasti akan diingat, seperti “*saya pengen jadi kaka ini*” . kalau secara tidak langsung sasaran kita orang tua karna biasanya h-1 hari inspirasi kita nginep di salah satu warga setempat dan disitu warga khususnya para orangtua biasanya banyak yang bertanya “*mau ada acara apa*” dll dan sekalian kita mengarahkan orangtua yang berpikiran pendek seperti “*ya ga mungkin lah, kan seperti kalian itu sekolahnya harus tinggi*” disitu kita beri pengertian kalau sekarang banyak program pemerintah , jadi kita sedikit membuka wawasan orangtua untuk tidak menghetikan pendidikan anaknya.

A : *seberapa penting dilakukan pengenalan khalayak sih ka menurut ka jumel ?*

B : Menurut saya penting, sekarang gini kita sama-sama tinggal di tanggerang hanya bedanya saya di kota yang ibaratnya banyak gedung-gedung pasti pemikirannya beda sama mereka yang tinggal di ujung sana yang setiap hari melihat gunung saja. Jadi kita harus mengetahui watak mereka seperti apa.

A : *lalu kak bagaimana strategi KI dalam mengemas pesan sehingga mudah diterima oleh khalayak ?*

B : kalau untuk strategi pada hari inspirasi kita modelnya belajar ceria. Para relawan inspirator pada breafing kemaren kita kasih pembekalan bagaimana menghadapi anak-anak dan itu untuk menampaikan "*oh ini loh profesi saya*" tujuan utama KI sendiri mengenalkan profesi apa saja di dunia ga hanya nelayan,petani yang membangkitkan motivasi siswa sebenarnya mereka juga bisa seperti ini .

A : *Apakah para inspirator menggunakan alat peraga seperti properti ataupun gambar,suara dan video ketika hari inspirasi tersebut sebagai media tambahan?*

B : Kalau yang profesinya seperti design grafis, IT, yang susah dijelaskan kita bisa pakai alat seperti flash card, dll pokoknya itu tergantung masing-masing inspirator. Kita membebaskan yang penting pesan tersebut mudah diterima olh audience.

A : *lalu kak, apakah dari pihak Kelas Inspirasi sendiri ada kriteria khusus mengenai metode yang harus digunakan ?*

B : Kita kasih panduannya atau RPP nya Cuma kalau caranya kembali ke inspirator. Wajib memang ada *opening,closing,dll* hanya tujuan utama kita itu isinya untuk menginspirasi ke anak-anak. Metodenya paling ya informatif tetapi terpenting edukatif karna Tujuan kita untuk menginspirasi anak-anak yang minim pengetahuannya tentang profesi . namun ngga bisa kita pungkiri kadang kita yang jadi terinspirasi. Sebenarnya di diri kita jadi refleksi sendiri . mereka bisa jauh lebih daripada itu pandangan mereka terbuka mengenai profesi, bagaimana kita jadi seperti mereka. Jadi harus rajin belajar, banyak-banyak berdoa, nurut sama orang tua, dll jadi ada pesan yang tersirat namun selal di ingat

A : *ada ga sih ka hambatan atau kendalanya pada saat hari inspirasi ?*

B : pasti ada apalagi kita relawan berasal dari asal yang beda beda, menurut saya hambatannya kembali lagi ke diri kita kalau stamina kita ngga kuat dan bagus . karna kita kan satu harian bener-bener full apalagi kalau kita mengajar di kelas besar . dan kita kan inspirator senin-jumat bekerja. Kalau aku kemaren

kendalanya media yang aku bawa kurang menarik . anak-anaknya acuh kaya mau ngomong “*ih apasih mereka*” ditambah anak berkebutuhan khusus sekloahnya masih disatukan kaya di lebak kemaren. Agak beda cara penyampaian pesan ke mereka. Oh iya kendala juga ada ketika pengrekatan panitia lokal . kita kan mencari panlok orang tanggerang. beberapa banyak yang nolak hanya balik lagi ke prioritas mereka masing masing mereka ada kepentingan atau gimana . karna kan panlok ada yang open requitment ada yang close Cuma kalau kita *close requitment* .

A : *Media apa yang dipilih kelas inspirasi sendiri sebagai promosi dalam mensosialisasikan hari inspirasi?*

B : kalau kita media online dan radio. sekarang orang-orang udah pada online, android . apalagi instagram besar banget pengaruhnya dalam menyebarluaskan sesuatu.

A : *apakah menurut kaka media yang dipake sudah tepat ? hanya dengan online saja ?*

B : Youtube juga kami pakai sebagai media penyebarluasan ke khalayak untuk kegiatan seperti kita menayangkan video-video KI terdahulu . Menurut daya sejauh ini dengan media online cukup efektif sih alhamdulillah pas kemaren *requitment* banyak yang mendaftar meski kita mensosialisasikan via *sosmed* dan mulut ke mulut saja.

A : *Apakah Pada hari inspirasi Kelas inspirasi sendiri bekerjasama dengan media luar? Mengingat kan ini acara baik kak jadi boleh ga sih untuk di sebarluaskan kayak misalnya diliput oleh wartawan, dll ?*

B : kalau diliput kita ga boleh, karna kita punya prinsip bebas kepentingan. Memang ini acara baik biar bisa lebih luas orang mengetahuinya. Namun pasti orang tersebut punya nama dibalik ia ngeliputnyakan . jadi kita tidak boleh membawa nama instansi apapun. Kalaupun mereka ingin meliput kenapa mereka tidak daftar menjadi dokumentator atau videografer ?

A : *oke deh kak mungkin itu aja yang saya tanya-tanya, trimakasih atas waktunya ya kak, semoga acara kelas inspirasi tanggerangnya lancar ☺*

B : iya nes sama-sama .

Lampiran 4
Transkrip Wawancara
Relawan Inspirator Kelas Inspirasi

Nama : Rama Safrai Rachmat

Usia : 29

TTL : Serang, 16 juni 1988

Pekerjaan : Wartawan

Email : on.writer.man@gmail.com

No.hp : 087774730583

Pengalaman Ikut Kelas Inspirasi :

- | | | |
|----------------------------|---------------------------|---|
| - Kelas inspirasi Cilegon | - Kelas Inspirasi Jakarta | - Kelas Inspirasi bandung |
| - Kelas Inspirasi Serang | -Kelas Inspirasi bogor | -Kelas Inspirasi brebes |
| -Kelas Inspirasi Padeglang | - Kelas Inspirasi bekasi | -Kelas Inspirasi jogja |
| - Kelas Inspirasi Lebak | -Kelas Inspirasi kerawang | -Kelas Inspirasi jelajah pulau (pulau kelapa) |

A : *Selamat sore ka rama, trimakasih untuk waktunya ya kak.*

B : *iya sama-sama, mau wawancara apa nes ?*

A : *Iya kak mau tanya-tanyan tentang KI nih strategi komunikasinya mulai dari pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penetapan metode sampai penggunaan media. Sebelumnya ka rama udah pernah mengikuti KI dimana aja kak?*

B : *dimana aja ya lupa kalau banten sendiri mulai dari cilegon, padeglang,lebak kalau diluar itu depok, jakarta, pulau kelapa, dll*

A : *lalu kak yang dilakukan oleh tim pertama kali itu gimana sih kak?*

B : *jadi ada yang namanya panitia lokal kalau untuk panlok pasti sudah sibuk , persiapan 4-5 bulan. Karna kita kan sistemnya *open requitment* semua orang bisa mendaftar dan kalau sudah *publish requitment* itu udh harus siap karna yang mendaftar bukan hanya dari banten saja. Kalau tahapannya kalau untuk*

bekerjasama dengan sekolah yang pertama dari panlok, dari panlok itu ada namanya tim sekolah dan menanyakan kesediannya biasanya ada koisioner yang harus diisi oleh sekolahnya layak atau enggak atau ada yang direkomendasi nggak. Tapi kalau di banten biasanya ngga lebih dari 15 sekolah . adalagi yang namanya fasilitator, fasilitator ini perannya sangat penting bahkan sebelum relawan inspirator dan dokumentator terpilih fasilitator sudah terbentuk dahulu. Panlok harus bisa mentransfer seperti apa visi misinya ke fasilitator karna nanti fasilitator yang akan menyampaikan kerelawan lain. Biasanya fasilitator tiap sekolah antara 1-3 orang tergantung kesiapannya dan fasilitator harus bisa aktif dan membangun komunikasi karna kita harus bisa menyiapkan kepentingan kelompok dan pribadi . kalau di jogja inspirator harus menyerahkan wajib lesson plan mau ajarnya seperti apa.

A : *Bagaimana Tim KI sendiri melakukan pengenalan khalayak ? pemilihan sekolah nya yang akan diadakan hari inspirasi itu gimana kak?*

B : Kita sebelumnya ya ke dinas terlebih dahulu untuk menanyakan sekolah man nih kira-kira yang membutuhkan lalu harus ke SD dahulu harus dapat perizinan .

A : *Apakah khalayak yang dituju bisa menerima pesan yang disampaikan? respon kepala sekolah waktu disampaikan ketika akan diadakan Hari inspirasi dan respon anak-anak ketika selesai diadakan hari inspirasi seperti apa kak?*

B : ada beberapa sekolah di suatu wilayah yang awalnya menolak kelas inspirasi tahun 2015 belum booming banget termasuk dari dinasnya belum bisa merespon dengan baik . bahkan kita pernah disangka teroris karna saat itu sedang banyak isu seperti itu khawatir siswanya di doktrin dengan hal-hal yang tidak baik. tapi setelah hari inspirasi berlangsung banyak sekolah yang ingin kita datang ke sekolahnya . Kalau boleh berbagi sedikit pengalaman di kelas inspirasi kudu juga ada memo dari kepala dinas untuk menghentikan kelas inspirasi tapi sekarang hampir semua kepala dinasnya itu mensupport . dan anak-anaknya juga senang responnya bagus sih sejauh kita melaksanakan hari inspirasi.

A : *Seperti apa strategi yang digunakan para inspirator dalam mengemas pesan sehingga mudah diterima murid sekolah dasar ?*

B : Strategi yang harus digunakan ya seorang inspirator harus kreatif. Jadi setiap masuk dikelas harus ada alat peraga . karna alat peraga itu merupakan keharusan karna kita mengenalkan profesi kita dan ditanamkan ke mereka “*oh profesi ini seperti ini*” dan kita mengenalkan “*ini loh cara kerja saya*”. Dan peraturannya kalau ada seragam khusus wajib mengenakan seragam tersebut .

kalau tidak ya berpakaian rapih namun wajib menutup nama perusahaan yang ada dalam seragam tersebut.dengan alasan sponsor . tim dokumentator pun ketika mengambil gambar kalau bisa ngga boleh ada merek perusahaan inspirator nya karna itu sponsor dan kembali lagi ke prinsip kita bebas kepentingan.

Setiap pengajar di dalam kelas biasanya dikasih waktu 45 menit, dan sistemnya mobile atau rolling dari kelas ke kelas. Kalau relawan khususnya inspirator kita harus memahami salah satu dari 7 prinsip dasar kelas inspirasi yaitu **“Mau Belajar”** kita harus belajar kreatif memahami anak-anak kelas 1 sampe kelas 3 kita tidak bisa menyampaikan materi yang terlalu berat pasti mereka akan bingung. Kita cukup memperkenalkan profesi kita kerjanya dimana tapi isinya harus lebih banyak bagaimana memotivasi anak tersebut. *“Apasih cita-cita kamu kedepan ?”* karna kalau kita memaksakan anak jadi bingung .

A : *Apakah setiap inspirator menggunakan teknik menyampaikan pesan yang sama atau berbeda ? mengingat khalayak mereka semua sama yaitu murid sekolah dasar.*

B : Kalau saat hari inspirasi tergantung inspirator mau menyampaikan apa dan seperti apa, inspirator memiliki tanggung jawab untuk itu mengajarkan yang baik-baik kepada anak-anak. Karna kita kan sistemnya formal seperti mengajar dan panggilannya *“bapa/ibu”* serta *“anak-anak”* disini sih saya bilang kalau inspiratornya manja , terlalu lembut akan kesusahan nanti. Yang penting inspirator itu gaboleh *baper* kan kita kerja kelompok terus karakternya berbeda-beda. ini aja kadang di grup ribut, saling ngebuli , Cuma pertemanan jd bercanda. karna saya tau kegilaan para relawan. Seperti jauh-jauh dateng luar pulau dateng Cuma untuk ikut kelas inspirasi . apalagi nanti KI Tenggerang tuh daerah pesisir harus lebih ekstra tenaga anak pesisir itu lebih *hyperaktif* .

A : *Menurut anda, seperti apa pesan yang seharusnya disampaikan sehingga bisa sampai kepada komunikan yang merupakan seorang murid sekolah dasar?*

B : kalau saya di kelas 1-3 saya mendongeng kalau di kelas terakhir ketika suara saya sudah habis kita nonton film pendek karna saya kalau di KI bisa jadi wartawan dan *script writer* . Karna 1 harian itu sampai jam pulang sekolah mengeluarkan banyak energi . Kalau saya setiap strategi yang saya gunakan di setiap KI sama hanya ada permainan yang saya ubah sedikit dulu saya mendongen dengan wayang saya mainkan di 3 sekolah . tapi saya *mic* dan laptop itu saya selalu bawa.

A : *Apakah para inspirator menggunakan alat peraga seperti properti ataupun gambar, suara dan video ketika hari inspirasi tersebut sebagai media tambahan?*

B : Alat peraga penting karna kita menjelaskan pekerjaan apa dan bagaimana . seperti kemaren saya satu sekolah dengan pembatik beliau bawa canting dan membatik dikelas. Kalau kita tidak membawa alat peraga atau properti kan menjelaskannya jadi aneh . simpel deh kalau kerja di bank pun pasti menggunakan alat peraga seperti ada yang bawa buku , uang, kalau bisa sih semua inspirator diharapkan baha alat peraga agar diakhir ada simulasinya.

A : *Ada ngga sih kesulitan tersendiri dalam proses menarik perhatian anak sekolah? Atau kendala yang ka rama rasain pas hari inspirasi itu apa kak ?*

B : Kesulitan sebenarnya komunikasi seperti bahasa di beberapa daerah. seperti kemaren kalau mereka ribut itu pasti menggunakan bahasa daerahnya yang kita ngga paham itu sulit banget. Di jogja ribut menggunakan bahasa jawa yang kentel banget terus di bandung pake bahasa sunda. Saat mereka ribut kita tidak bisa mengendalikan.

setiap daerah memiliki karakter yang berbeda. Da yang pasif , ada pendengar yang baik, ada yang hyperaktif. Di Banten anak-anaknya sendiri termasuk yang bisa diajak kompromi masih biisa nurut. Kalau udah diem kadang kita mati kutu itu harus pinter-pinter inspirator menghidupkan suasana entah dengan nanyi-nanyi atau tepuk segala macem . kalau kita pasif annak-anak juga pasti akan boring yang mengendalikan kelas itu pada hari inspirasi ya inspirator, fasilitator hanya sebagai *keeper time*. Di jakarta banyak yang mengeluh, banyak anak-anak menggunakan bahasa yang tida seharusnya digunakan .

A : *Metode pesan yang disampaikan pada saat hari inspirasi itu gimana kak? Apakah informatif, edukatif atau persuasif ?*

B : kalau metode yang digunakan harus ini ya, kalau komunikatif kan cara kita menyampaikan tujuan utama KI sendiri kan bagaimana membangun mimpi anak-anak untuk mendapatkan cita-cita yang mereka inginkan nantinya.karna kan perlu ada penyeragaman anak-anak wajib tau profesi apasih yang nanti bisa diketahui. Selama ini kita menjawab cita-cita pasti tni, dokter, atau polisi, guru. Tapi ketika kita dateng dengan seragam anak-anak jadi tau "*oh kaka ini kerjanya ini loh*". Kalau metode sih edukatif ya karna kan tujuan KI sendiri agar anak-anak tau berbagai macam profesi yang ada sehingga termotivasi dalam mita belajarnya.

A : *Apakah dari pihak Kelas Inspirasi sendiri ada kriteria khusus mengenai metode yang harus digunakan ?*

B : Nanti kita di briefing untuk menyamakan persepsi . karna ada relawan pertama yang belum tau dan masih pertama dan belum tau tentang KI. Panlok yang mengumpulkan semua relawan. Setiap penyelenggaraan KI gimana panloknnya .

A : *Seberapa penting penggunaan media dalam mempublikasikan kegiatan hari inspirasi ?*

B : penting sih , makanya pada hari inspirasi ada tim dokumentasi .tim dokumentasi ini terdiri dari fotografer dan videografer. setelah hari inspirasi selesai untuk mengapresiasi tim dokumentator itu biasanya diadakan pameran . kaya sekarang sedang diadakan pekan inspirasi jogja.

A : *Dari pihak KI sendiri terdapat dokumentator/videografi, lalu seperti apa nantinya hasil tersebut digunakan?*

B : Nanti hasil foto diserahkan ke panitia kalau videografer biasanya di upload ke youtube. nanti setelah KI tanggerang 2 ada pameran untuk lebak sama padeglang sekalian sama tanggerang.

A : *Media apa yang digunakan KI sebagai media promosi sebelum hari inspirasi berlangsung ?*

B : Biasanya promosi paling gila-gilaan tentu saja di medsos. Makanya ada devisi media sosial dia yang harus aktif menginformasikan melalui instagram, facebook, twitter, dll. Pemberitaan juga KI banyak yang terlewatkan. Kalau KI banten saya bantu karna saya kan orang media . di radio juga sebagian dari sosialisasi di KI banten sendiri juga bekerjasama dengan beberapa radio untuk menyampaikak apa sih yang akan kita lakukan sekaligus menarik warga untuk mengikut kelas inspirasi..

A : *kalau media seperti sosialisasi di televisi kak ?*

B : itu sih paling talkshow . Biasa kita ke talkshow baraya tv, Metro tv, tv one kaya tv nasional kemaren ke KI jakarta , jogja, banyak kok kegiatan KI yang diliput oleh TV juga . biasanya panlok atau kordinatornya yang diundang . boleh aja dateng kalau hanya sekedar liputan media juga penting sebagai media promo kita. Tapi sekarang media untuk promosi kan gampang tinggal masuk ke medsos apalagi kalau banyak grup tinggal di share.

A : *pekerjaan antimeanstrim selama ka rama mengikuti KI apa sih ka kalau boleh tau ?*

B : *manajer seni dia yang melakukan pameran lukisan, ada juga peneliti binatang trus ada yang dia itu observasi laut , tourguide , barista ,dan keuntungan sering ikut Kelas Inspirasi sekarang di daerah mana saja pasti ada temen . kemaren di brebes kerjasama dengan TNI jadi tni mengirim ke dinas satu anggota untuk bekerjasama.*

A : *oh gitu. Oke deh kak mungkin itu saja yang saya tanyakan trimakasih ya kak*

B : *iya nes sama-sama.*

Lampiran 5
Transkrip Wawancara
Relawan Inspirator Kelas Inspirasi

Nama : Ariela Griselda
Usia : 24
TTL : Tangerang, 16 Februari 1993
Pekerjaan : Guru
Email : arielagriselda@yahoo.com
No.hp : 0856716866

A : *Apasih kak yang dilakukan oleh tim sebelum hari inspirasi ?*

B : diskusi secara langsung dan virtual perihal persiapan untuk hari inspirasi seperti pembagian kelas setiap inspirator nanti seperti apa biar ngga bentrok antara inspirator satu dengan yang lain, pembagian PIC , dll itu saja sih

A : *kalau kaka kan sebagai inspirator ya kak, ka ariel melakukan pengenalan khalayak atau tidak? Penting ngga sih kak dilakukan pengenalan khalayak menurut kaka?*

B : yang melakukan pengenalan khalayak itu setau saya relawan pendamping (fasilitator) dan panitia lokal, kita simpet sih ke SDnya juga sebelum hari inspirasi namun hanya melihat situasinya aja ngga bertemu dengan anak-anak. Kalau penting ngga nya ya penting untuk mengetahui kondisi SD terkait agar setiap hal dapat disesuaikan dengan baik.

A : lalu ka, apa khalayak yang dituju bisa menerima pesan yang disampaikan ?

B : kalau anak-anak disana responnya sangat baik mereka mengikuti acara sampai selesai. Meskipun sebagian dari mereka menurut saya susah berkonsentrasi dan aktifnya luar biasa. Sempet ada miskom juga sih karena pada hari yang bersamaan yaitu sabtu ternyata ada kegiatan dari komunitas lain yang datang ke SD yang sama yaitu “Pesisir Mengajar” namun kita tetap melanjutkan hari insprasi pada hari itu.

A : *Seperti apa strategi yang kaka pake dalam mengemas dan menyampaikan pesan ?*

B : kalau saya yang penting pesan itu dikemas dengan kata-kata yang ringan, member analogi , menunjukkan contoh alat peraga dan gambar . benar memang kita harus kasih materi yang menunjukkan profesi kta tapi usia mereka mungkin masih belum terlal mudeng dan cepat dalam menangkap pesan, khususnya kelas 1-3 .

A : *langkah apa saja sih ka yang dilakukan gna membangkitkan semangat dan rasa ingin tau siswa?*

B : Penyampaian pesan yang akan dibawakan pakai alat peraa atau membahas hal-hal yang sering mereka liat di profesi kita. Kalau udah mentok balik aja ke game-game lucu atau berbagai macam tepuk-tepuk biar anak-anak juga semangat, ga ngantuk dan tetap aktif

A : *Ada kesulitan sendiri ga sih kak dalam proses menarik perhatian anak sekolah dasar agar mengerti pesan yang kita sampaikan ?*

B : sejauh ini tidak sih, apa mungkin karna pekerjaan asli saya memang seorang guru ya. Tapi yang saya liat pada hari inspirasi semua murid dapat berpartisipasi dengan baik mereka terlihat senang.

A : *Bentuk pesan seperti apa yang digunakan dan yang seharusnya digunakan pada saat hari inspirasi? Apakah informatif, edukatif atau persuasif ?*

B : Edukatif dan persuasif. Kita memberikan pengetahuan kepada mereka mengenai garis besar profesi kita namun sedikit memberikan unsur-unsur mempengaruhi dengan tujuan agar mereka bisa termotivasi dalam belajar dan menggapai cita-cita setinggi mungkin.

A : *Kalau dari pihak KI sendiri ada kriteria khusus ngga kak tentang metode yang harus digunakan ?*

B : kalau dari pihak KI sih menyarankan pakai Boomber B intinya kaya kita di awal harus punya sesau nih agar bisa menarik perhatian mereka, lalu masukan inti pengajaran, kasih analogi, contoh buat games , lalu tutu dengan sesuatu yang menaiki dan mudah dingat oleh anak seumur mereka. Pokoknya harus terdapat unsure siapakah aku apa profesiku? Apa yang dilakukan profesiku? Dimana aku bekerja? Apa peran profesiku di masyarakat? Dan bagaimana cara menjadi aku?

A : *Kenapa metode ajar yang seperti itu yang dipakai kak?*

B : agar selain kegiatan belajar menarik dan pesan dapat diterima oleh anak sehingga mereka terpengaruh dan mindsetnya berubah jadi “ oh saya pengen jadi kaka ini” atau “oh cita-cita saya jadi ini loh dan saya harus giat belajar”

A : *berbicara tentang media kak, kaka tau pendaftaran KI dari mana kak? Menurut kaka media promosi KI dalam menyebarkan hari inspirasi suda tepat belum kak ?*

B : aku taunya dari instagram, menurut aku sih tepat ya karna ya zaman sekarang orang-orang cenderung mencari informasi melalui internet kususnya instagram, apalagi dari pihak sosialisasi KI sendiri aktif kok dalam menyebarkan informasi terkait hari inspirasi.

A : *oke kak mungkin itu aja, maaf mengganggu waktu luangnya kak.*

B : oke nes sama-sama semoga jawaban aku berguna ya, Tanya-tanya lagi aja kalau masih ada yang kurang.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

Relawan Inspirator , dokumentator, dan inspirator Kelas Inspirasi sejak awal kelas inspirasi Banten

Nama : Afrizal Hidayatulloh
Usia : 23
Alanat : Tegal wangi, cilegon
Pekerjaan : Front and developer
Email : Contact@afrizalhidayatulloh.com
No.hp : 085289914904

Berapa kali mengikuti kelas inspirasi :

- Kelas insprasi cilegon
- kelas inspirasi lebak
- kelas inspirasi serang
- kelas inspirasi padeglang

- Kelas inspirasi tasikmalaya

A : *selamat malam ka ijal, ka wawan trimakasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancara malam-malam*

B : oke nes, jadi ngga enak kita juga kamu dating malem-malem ke sini

A : *nggak apa-apa kak kan saya yang butuh kak. Oke kak langsung aja ya kak . kan kaka mengikuti ki banten dari pertama pada saat diadakan KI cilegon tahun 2015 boleh diceritain sedikit ngga ka tentang kelas inspirasi khususnya kelas inspirasi Banten.*

B : boleh , jadi Kelas inspirasi awal mula dibuat oleh PM atau pengajar Muda karna kan mereka setahun dipencar mengabdikan di beberapa wilayah dan mereka ingin balik lagi bagaimana rasanya mengajar lalu dibuatlah konsep satu hari tetapi mengenalkan tentang profesinya. Dulu sebelum 17 agustus 2015 kelas inspirasi sendiri masih difasilitasi oleh Indonesia mengajar pendaftaran melalui web Indonesia mengajar, nametag, pin, dan keperluan lainnya juga disediakan oleh Indonesia mengajar jadi kita hanya jalanin aja.

Awal KI banten itu dari ki cilegon karna panitianya banyak dari serang yaudah bikin ki serang . pas cilegon masih indonesia mengajar baru ketika ki serang dilepas dan kita berfikir karna sudah dilepas biar bisa dipakai kemana – mana yaudah kita bikin ki banten. Sebenarnya Cuma penamaan doang dan Cuma ada di banten yang mengatasnamakan provinsi . biasanya webnya sudah perkota . nanti komunikasi yang akan megang akun siapa aja

A : *Lalu biasanya didalam satu tim terdapat bagian atau divisi apa saja kak?*

B : biasanya ada inisiator . inisiator itu adalah orang yang berinisiatif mau mengadakan KI . Siapapun yang inisiatif ingin mengadakan KI boleh saja Jadi siapapun yang insiatif ingin mengadakan KI boleh saja . inisiator nanti akan laporan ke pusat ya kita akan mengadakan KI baru setelah itu membentuk panlok

atau panitia lokal atau inti baru dilakukan perekrutan panitia . baru disusun strategi kita mau kaya gimana dan sekolah mana yang akan dituju. biasanya inisiator terdiri dari beberapa orang. Lalu ada tim requirement, ada tim sosialisasi, ada tim dokumentasi , ada tim acara . mereka adalah panitia inti istilahnya sebelum dilakukannya requirement untuk umum. Sebenarnya kelas inspirasi sendiri lebih ke event atau gerakan sih.

A : *lalu setelah itu apa yang dilakukan oleh tim sebelum hari inspirasi ?*

B : ya Begitu nyusun panlok atau panitia lokal kita harus menyiapkan standar kriteria masing masing . daerah mana yang menjadi target akan diadakan hari inspirasi misalnya di padeglang kemaren pada berdiskusi mau ambil ke gunung, kota , pesisir atau ujung kulon . setelah open requirement baru diadakan briefing dan pembagian nama relawan dan sekolah.

A : *Bagaimana Tim Kelas inspirasi sendiri melakukan analisis khalayak? (contoh pemilihan sd berdasarkan apa? Mengapa diadakan di wilayah tersebut?)*

B : Yang nentuin ke sd itu tim acara . jadi setelah sd itu bersedia penghubungnya adalah fasilitator . adanya struktur kepanitiaan . kalau pemilihan sdnya sih sebenarnya bebas tapi kita lebih memprioritaskan Ke tempat yang akses untuk mereka ke kota itu agak susah, mereka yang mendapatkan informasinya terbatas . biasanya kita ada kuisioner juga jadi kaya ditanya rata-rata orang tua ini pendidikannya apa dan mata pencahariannya apa .

A : *lalu ketika sudah di tentukan sekolah dasarnya , siapa yang melakukan pengenalan khalyak? Apakah fasilitator, inspirator, dokumentator atau panitia lokal itu sendiri?*

B : ketika sudah dibagi kelompok dan sekolahnya fasilitator lah yang menjadi penghubung antera sekolah dan relawan sebelum hari inspirasi. Fasilitator yang berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang acara yang akan diadakan nantinya. Kalau panitia ada yang ngga ke sd jadi sistemnya kan ada rangkaiannya bereafing, hari inspirasi dan refleksi kalau panitia kan ada yang ngga ke SD. Jadi

ada tim acara yang mengatur breafing dan refleksi . biasanya yang ngurus refleksi ngga ke sd.

A : *Apakah khalayak yang dituju bisa menerima pesan yang disampaikan? Bagaimana respon guru serta murid sebelum maupun sesudah didakan hari inspirasi ?*

B : ya bermacam-macam responnya. Sekolah yang nolak KI ada aja paling karna bentrok karna ada acara sekolah, ada sekolah yang harus minta surat izin dari dinas . Karna dari kita bodo amat diizini dari dindik atau enggak kan kita yang penting izin ke sekolahnya. Tapi pernah di kudu kegiatan KI di stop karna tidak ada surat izinnya dari dindik dan dindiknya gadibolehin kita udah ngajar Cuma gurunya disuruh dindik untuk memberhentikan kegiatan KI. Sebenarnya kita bukan surat izin sih hanya pemberitahuan . kaya orang mau demo kan ga harus izin ke polisi yang penting ngasihtau diizinin atau enggak yaudah kita tetep jalan.

Kalau dari respon anak-anaknya sih bagus mereka antusias banget jadi termotivasi untuk belajar dan mengejar cita citanya. Aku pernah ikut ki di aceh yang daerahnya mantan inigam dulu dan aku sekelompok sama dokter yang kerjanya memeriksa orang yang ditembak . disana ada pilot,dll hari sabtu sebelum kita pulang ada bapa-bapa sama ibu-ibu naik losbak dateng ke posko kita dia pada bertimakasih karna sudah dateng ke tempat kami. Ini anak-anak kamu jadi lebih semangat belajar dan kesekolah. “ayah saya mau berangkat kesekolah dulu ya saya mau jadi pilot” dan kita ga nyangka di datengi 2 mobil yang jaraknya dari sini ke rangkas.

A : *Seperti apa strategi yang digunakan para inspirator dalam mengemas pesan sehingga mudah diterima murid sekolah dasar ?*

B : Jadi kaya ada orang yang biasa mengikuti KI dan menemukan rumus bagaimana caranya agar asik dikelas. Ada namanya **Bomber B** . Dan sampai sekarang strategi tersebut dianut banyak inspirator. **B** itu *bang*, yaitu mengawali dengan hal yang menarik perhatian . orang kalau 30 detik didepan belum ngasih “sesuatu” itu pasti ngga akan diperhatikan kebelakangnya. Kan siswa kalau udh

seneng diawal kan pasti diikuti sampe akhir. **O** *outline* berikan gambaran umum kepada mereka. Lalu **M** *massage* inti pengajaran menginformasikan siapasih kita, apasih profesi kita? . lalu **B** itu *bridge* berikan pesan yang mudah dipahami (analogi) . **E** *examples* berikan contoh dan tunjukkan alat peraga. Jadi misalnya profesinya pilot kan anak mungkin ga langsung mengerti ya trus dijelasin pake kertas nanti di terbangin atau apa atau aja juga pake dron. Alat peraganya bawa dari rumah kadang ada yang satu mobil full dia sendiri . Trus **R** *recap* kesimpulan atau evaluasi seperti games, atau kuis baru **B** *bang* yang terakhir gimana caranya biar berkesan dan anak-anak tersebut ngga lupa.

A : *Apakah setiap inspirator menggunakan teknik menyampaikan pesan yang sama atau berbeda ? mengingat khalayak mereka semua sama yaitu murid sekolah dasar.*

B : Biasanya dibebasin gimana cara inspirator yang penting pesan yang disampaikan mudah diterima oleh anak sekolah

A : *Langkah apa saja yang dilakukan guna membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa?*

B : Biasanya masih main-main tapi disisipkan cita-cita misalnya ada yang mendongen, atau bawa alat peraga seperti misalnya pilot bawa pesawat-pesawatan. Sebenarnya inspirator itu haru orang yang sudah bekerja minimal 2 tahun karna yang dicari kan profesional.

A : *Menurut anda, seperti apa pesan yang seharusnya disampaikan sehingga bisa sampai kepada komunikan yang merupakan seorang murid sekolah dasar?*

B : Teknik penyampaian pesan itu beda beda hanya ya berpegangan pada boomer b . kita Cuma ngasih saran biasanya tekniknya seperti ini . tujuannya biar anak terus sekolah dan belajar setinggi-tingginya.

A : *Apakah ada kesulitan tersendiri dalam proses menarik perhatian anak sekolah dasar paham?*

B : Kesulitan biasanya grogi kalau pertama kali mengikuti ki apalagi ketika respon murid flat atau ga mudeng bahkan sibuk sendiri dan acuh dengan kehadiran kita. oh disini garing atau oh prakteknya anak-anak gasuka. Ya kesulitannya di awal aja awal orang bingung karna pertama kali. Di pendaftaran biasanya ditanya siapa yang beru pertama kali ikut ki karna sebagai data ga mungkin di satu sekolah baru pertama kali semua ikut ki pasti dicampur dan bisa saling sharing.

A : *Apakah hanya inspirator sendiri yang megemas pesan atau dibantu oleh pihak-pihak lainn?*

B : kalau untuk seperti apa yang ia sampaikan di kelas ya hanya masing-masing inspirator saja hanya relawan lain membantu jika ada kesulitan. Biasanya dibicarakan di grup.

A : *Bentuk pesan seperti apa yang digunakan dan yang seharusnya digunakan pada saat hari inspirasi? Apakah informatif, edukatif atau persuasif ?*

B : Metode penyampaian itu edukatif intinya kita usahakan anak anak terinspirasi sama kita dan ga berhenti belajar agar termotivasi juga dengan berbagai profesi yang ada sehingga menumbuhkembangkan minat anak.

A : *Apakah dari pihak Kelas Inspirasi sendiri ada kriteria khusus mengenai metode yang harus digunakan ?*

B : kita menyampaikan dengan seperti apa kembali lagi ke inspirator hanya dari pihak KI sendiri metode harus terdapat siapakah aku? apakah profesiku ? apa yang dilakukan profesiku ? dimana aku bekerja ? apa peran profesiku di masyarakat ? dan bagaimana cara menjadi aku ?

A : *kalau ngomongin media promosi , seberapa penting sih kak penggunaan media menurut kak?*

B : penting banget apalagi ketika promosi akan diadakan kelas inspirasi. karna kan sekarang zamannya gadget ya pasti sekali kita menshare pasti semua sudah tau dari sosmed lah, web lah, grupgrup lah.

A : *kalau Media apa yang digunakan kelas inspirasi itu apa aja?*

B : Media promosi sebelum hari inspirasi ig, twitter, facebook, kita kadang untuk promosinya turun ke jalan kaya di alun-alun untuk sosialisasi karna kan misalnya kita diserang kita pengen warga serang tau kalau akan diadakan KI karna akan sama-sama ada ikatan gitu kalau satu daerah . ke radio juga untuk memikat warga lokal karna kalau dari web saja sudah pasti yang membludak warga luar . pasti ketika diadakan KI di banten pendaftaranya lebih dari 40% orang luar. Sekarang KI lagi diatas lagi rame-ramenya orang yang mendaftar . orang yang ikut KI 20 kali udah seneng dan bangga lah udah pernah ke luar-luar. Bahkan sekarang ada KI JP ke jelajah pulau. Ia misah dari program KI sebenarnya dulu namanya komunitas jelajah pulau tapi mereka ga ada ngapa-ngapain hanya mengajar.

Kalau sosialisasi itu tugasnya tim sosialisasi dengan tujuan agar orang daftar sampe pendaftaran tutup. Kalau padeglang itu misalnya kita dating ke pos-pos polisi, ketika ada yang sedang peltihan kita datengin juga . kita juga ngasih semacam surat yang isinya semacam kalimat motivasi yang kita kasih ke mobil-mobil agar mereka juga termotivasi untuk ikut bergerak .

Ini walaupun kecil tapi besar manfaatnya bagi anak-anak pinggiran dan mereka juga beranggapan oh masih ada yang peduli dengan kita . ada komunitas yang muncul setelah mengikuti ki misalnya kaya komunitas “main ke museum” jadi orang-orang yang ikut KI bikin program. Itu mereka sistemnya csr dan ngajuin proposal Cuma kalau KI kan gabooleh main proposal karna 7 prinsip dasar yaitu bebas biaya. Bikin kaus, nametag dll harus kita yang usaha

A : *Apakah Pada hari inspirasi Kelas inspirasi sendiri bekerjasama dengan stasiun TV ?*

B : iya kemaren KI serang masuk TV baraya tv , Pada hari H ga diperbolehkan diliput oleh media luar. Kalau setelah itu boleh namun paling pas refleksi kaya ditanya ketuanya, gimana tadi kalau dari 7 prinsip gadibolehin bawa nama apapun dari luar seperti tv one atau baraya karna kita kan bebas kepentingan. semenjak ada KI banyak perusahaan yang menyalurkan dana CSRnya misalnya PGN atau kemenku menugasi karyawannya untuk ke SD mengajar yang mirip sekali dengan kelas inspirasi . kalau kita udah di kegiatan sekolah pasti kedengeran kegiatan-kegiatan sosial lain.

A : *ada ngga sih ka standarisasi pekerjaan untuk jadi inspirator ?*

B : kita agak mekesampingkan profesi guru karna aak-anak sudah sering melihat guru di sekolah.Kerjaan yang unik-unik masih jarang kebanyakan accounting . paling yang unik penyelam, pemadam, dll . dokumentator pakaiannya tidak boeh lebih menarik dari inspirator, ngga boleh menarik perhatian anak-anak ngambil gambarnya pun kalau bisa jangan sampai ketauan .

A : *oke kak mungkin cukup pertanyaannya sekali lagi trimakasih ya kak?*

B : iya nes sama-sama sukses ya

LAMPIRAN 7
TRANSKIP WAWANCARA
FASILITATOR KELAS INSPIRASI TANGGERANG 2

Nama : Siti Marsiah
Usia : 22 Tahun
TTL : Tangerang, 11 maret 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : Sayyidahmashriyyah@gmail.com
No.hp : 085792909290

A : *Selamat siang ka ria, maaf mengganggu waktunya kak*

B : *iya nes, mau wawancara apa nih ?*

A : *kak, langsung aja kak mau nanya nih kan ka ria fasilitator, sudah terbentuk terlebih dahulu dibandingkan relawan lain, pertama apa yang dilakukan oleh tim sebelum hari inspirasi kak?*

B : *Iya kak, jadi fasilitator itu bertugas sebagai perantara, ibaratnya jembatan komunikasi antara pihak relawan dan sekolah kalau yang dilakukan tim itu pertama melakukan survey lokasi dan mendata fasilitas-fasilitas serta keadaan sekolah seperti mayoritas pekerjaan wali murid. Menghitung jumlah murid atau *rombel* (rombongan belajar) dan kesiapan sekolah menerima tim relawan.*

A : *Menurut ka ria sendiri, penting ga sih kak melakukan pengenalan khalayak terlebih dahulu ?*

B : sangat penting, agar khalayak mengetahui visi misi kelas inspirasi sendiri dan agar perjalanan acara nanti tidak terjadi *miss* komunikasi.

A : *lalu gimana kak melakukan pengenalan khalayak kak, pemilihan sekolah berdasarkan apa?*

B : pemilihan sekolah sendiri berdasarkan kriteria tertentu biasanya yang jauh dari perkotaan dan yang terpenting adalah SD yang masih minim pengetahuannya tentang cita-cita. Kita juga bekerja sama dengan dinas pendidikan dalam menyeleksi sekolah.

A : *Yang menjadi sasaran kelas inspirasi sendiri itu siapa kak? Apakah hanya murid saja?*

B : Siswa sekolah dasar. Tapi setelah berlangsung kegiatan KIT 2 kemarin tidak hanya siswa yang termotivasi. Guru-guru dan para relawan juga termotivasi untuk memberikan pengajaran. Dan memacu semangat para relawan untuk terus melanjutkan misi menginspirasi di tempat yang lain

A : *Respon dari khalayaknya sendiri seperti apa kak?*

B : Responnya baik banget, pihak sekolah menerima kehadiran kami dengan baik. Anak-anaknya juga antusias terbukti ketika menjawab pertanyaan para inspirator, simulasi serta *closing* mereka bersemangat untuk menulis cita-cita mereka dan menempelkannya di balon cita-cita, dan menerbangkan pesawat setinggi mungkin mereka terlihat senang.

A : *yang melakukan pengenalan itu siapa kak?*

B : panitia lokal dan fasilitator

A : *bagaimana strategi yang dilakukan fasilitator kak? Apakah pesan yang mereka sampaikan sama atau berbeda-beda.*

B : menyampaikan pesan dengan bahasa yang ringan-ringan sehingga mudah dimengerti anak-anak. Berbeda-beda setiap inspiratornya yang penting tujuan

mereka dating dapat tersampaikan kepada anak-anak disana yaitu memperkenalkan profesi mereka sehingga anak dapat termotivasi dan semangat belajarnya bisa bertambah serta mempunyai dan berusaha menggapai cita-cita mereka. Inspirator bisa menyisipkan ice breaking, games, atau simulasi agar anak tetap semangat mendengarkan. Bisa memakai alat peraga juga sebagai simulasi.

A : *Bentuk pesan seperti apa yang digunakan dan yang seharusnya digunakan pada saat hari inspirasi? Apakah informatif, edukatif atau persuasif ?*

B : ketiganya pakai , karna kan kita memberitau kepada murid dengan informatif namun dengan unsur -unsur edukatif dengan menyampaikan kalau ingin menjadi seperti mereka harus tetap semangat belajar, jangan males, dan persuasif yaitu mempengaruhi mereka agar mempunyai cita-cita dan berusaha menggapainya sehingga pikiran mereka sedikit berubah dan tersugest ingin menjadi seperti kaka inspirator yang ia temui nanti.

A : *Seberapa penting sih kak media dalam mempublikasikan hari inspirasi ?*

B : penting, media memberikan ruang kemudahan dan tidak terbatas dalam mempublikasikan informasi

A : *Media apa yang dipakai kelas inspirasi dalam kegiatan promosi kak ?*

B : saya kan juga ikut requitmen jadi sebenarnya kurang mengetahui karna itu panitia lokak. Tapi setau saya media yang paling aktif dipakai sebagai promosi yaitu instagram, karna sekarang banyak masyarakat yang menggunakan instagram jadi di instagram di ingatkan seperti ketika open requitment, h- tutup pendaftaran, breafing hingga refleksi. dan kita juga menggunakan web kelas inspirasi banten sebagai media pendaftaran para relawan.

A : *okedeh , trimakasih ya kak untuk waktunya*

B : iya, sama-sama

LAMPIRAN 8

Catatan Hasil Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017

Lokasi : Kelurahan Batu Ceper

(Tempat Diadakannya Breafing Kelas Inspirasi Tangerang 2)

Objek yang Diamati	Temuan di Lapangan
Keadaan dan proses komunikasi pada saat breafing	<ul style="list-style-type: none">- Tim relawan membuat games terlebih dahulu untuk membangkitkan semangat relawan inspirator dan dokumentator- Tim panitia KI memberitahu apa itu kelas inspirasi, bagaimana prinsip-prinsipnya, serta hal-hal apa saja yang seharusnya ataupun tidak boleh dilakukan- Tim membagi kelompok untuk di breafing lebih mendalam dan memberitahu sekolah tujuannya dimana dan seperti apa- Para relawan di perkenalkan untuk langsung mengadakan pengenalan khalayak dengan survei langsung ke tempat sekolah tersebut

Hari/tanggal : Sabtu, 9 September 2017

Lokasi : SDN Tanjung Anom

(Salah Satu sekolah Tempat Diadakannya Hari Inspirasi)

Objek yang Diamati	Temuan di Lapangan
Proses pengajaran para inspirator dan antusias khalayak pada saat hari inspirasi	<ul style="list-style-type: none">- Para inspirator menyampaikan pesan dengan Boomer B sesuai yang dianjurkan Tim- Selain menyampaikan pesan, para inspirator juga membuat simulasi juga <i>closing</i>- Pihak sekolah menyambut baik pada saat hari inspirasi- Respon murid baik terlihat dari antusias mereka pada saat hadirnya inspirator, para orangtua juga banyak yang melihat dari jendela- Adanya miss komunikasi yang terjadi yaitu ketika datangnya relawan lain yaitu relawan pesisir ke sekolah yang sama- Selanjutnya, pada selesai hari inspirasi diadakan evaluasi atau Refleksi

Lampiran 9
DOKUMENTASI



Pada saat *breafing* kelas inspirasi



Pada saat hari inspirasi



Foto pada saat refleksi





SEKOLAH TUJUAN



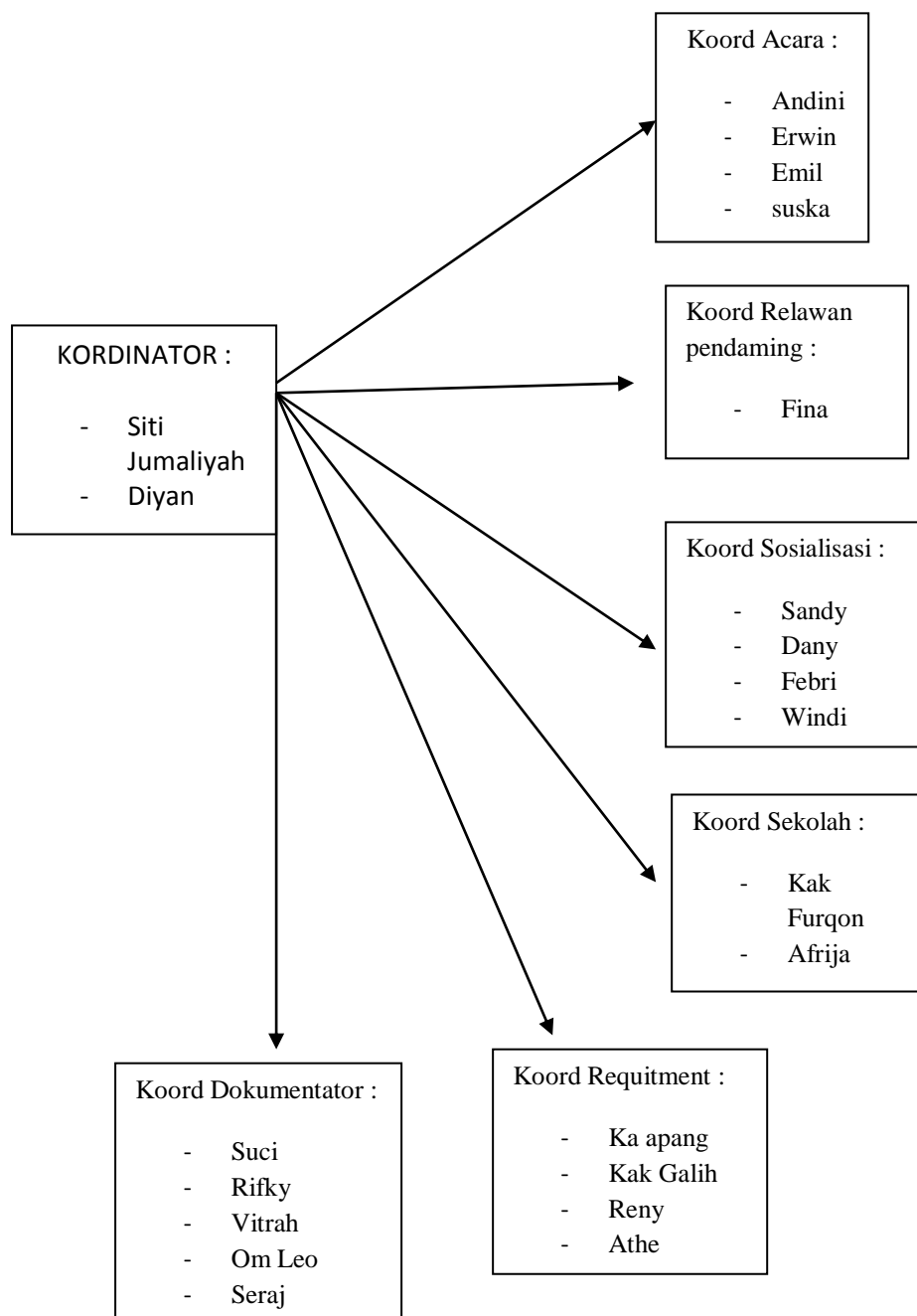
KELAS INSPIRASI TANGGERANG 2

NO	KECAMATAN	NAMA SEKOLAH	ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH RUANGAN
1	MAUK	SDN TANJUNG ANOM	9	309	9
2		SDN KETAPANG	12	487	12
3	PAKUHAJI	SDN KOHOD I (SATU)	12	420	12
4		SDN KRAMAT III (TIGA)	6	146	6
5	SUKADIRI	SDN RAWAKIDANG	12	439	12
6		SDN TUIS I (SATU)	6	195	6
7	TELUK NAGA	SDN TANJUNG BURUNG	12	439	12
8		SDN TANJUNG PASIR I (SATU)	11	296	6
9	KOSAMBI	SDN BELIMBING III (TIGA)	6	246	4
10		SDN DADAP II (DUA)	6	223	6
JUMLAH			92	3200	85



Susunan Panitia

Kelas Inspirasi Tangerang 2



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Agnes Tiurma yang berjudul **Strategi Komunikasi Kelas Inspirasi Banten dalam Membangun Motivasi dan Minat Siswa dalam Belajar.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, Agustus 2017

Tertanda


(Siti Jumaliah)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

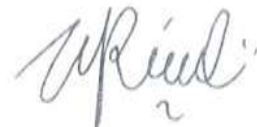
Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara **AGNES TIURMA** yang berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI KELAS INSPIRASI BANTEN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT SISWA DALAM BELAJAR.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karna itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Serang, 12 September 2017

Tertanda



(.....
Arieta Griseida.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara **Agnes Tiurma** yang berjudul **Strategi Komunikasi Kelas Inspirasi Banten dalam Membangun Motivasi dan Minat Siswa dalam Belajar.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 13 Agustus 2017

Tertanda



(...Rama S. Pachua...)

Pembimbing I
Pembimbing II

CATATAN BIMBINGAN
ikhson Ahmad S.IP
Andien nesia N.SI

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1.	20/04-2013	Bimbingan sudut 1 acc	Andi
2	24/05-2013	Bimbingan Bob 1-3 (revisi)	Andi
3.	31/05-2013	Bimbingan Bob 1-3 Revisi tabelan wawancara.	Andi
4.	20/07-2013	Ace ditire	Andi
5.	27/09 2013	Bab 4-5 (perbaiki penulisan bab 4)	Andi
6.	4/10 2013	Revisi bab 4-5	Andi
7.	11/10 2013	mengerahkan bab 1-5	Andi
8	26/10 2013	pari 1 Ace tidak skripsi	Andi

Catatan: Jumlah tangr mnta mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tangr mnta)

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1.	5/04-13	Bimbingan sudut 1 acc	Andi
2	27/04-13	Bab 1-3 Caan narasumber)	Andi
3	16-05-13	Bab 1-3 (acc outline)	Andi
4	21/06-13	Ace ditire	Andi
5	21-09/13	Mengerahkan bab 4-5 (perbaiki Hasil penelitian)	Andi
6	3-10-13	Revisi bab 4-5	Andi
7.	11-10-13	Mengerahkan bab 1-5	Andi
8	11-10-13	acc sidang	Andi

Catatan: Jumlah tangr mnta mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tangr mnta)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agnes Tiurma
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Agustus 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Mandor Hasan rt/rw 10/01 no:59
kec: Cipayung, Kel: Bambu apus Jakarta timur
Agama : Kristen Protestan
No Handphone : 083870939964
Email : Agnestiurma@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

2000 - 2001 : TK Amanda
2001 - 2007 : SDK Nusa Melati
2007 – 2010 : SMPN 222 Jakarta Timur
2010 – 2013 : SMAN 105 Jakarta Timur
2013 – 2017 : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (IMIKI) Untirta.